“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KOMPETENSI DASAR MENCATAT TRANSAKSI KE DALAM JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA KELAS XI IPS DI SMA N 1 REMBANG

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

PERPUSTAKAAN
UNNES

Oleh
Dwi Putri Ervina Ayu Sari
NIM 7101409022

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juni 2013

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Kusmuriyanto ,M.Si	Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd.,M.Si
NIP. 196005241984031001	NIP. 197605072008121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Juli 2013

Penguji

Drs. Subkhan
NIP. 195003271978031002

Anggota I

Drs.Kusmuriyanto ,M.Si
NIP. 196005241984031001

Anggota II

Jarot Tri Bowo S, S.Pd, M.Si
NIP. 197605072008121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 3 Juni 2013

Dwi Putri Ervina Ayu Sari
NIM. 7101409022

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"*Allah* tidak *akan mengubah nasib suatu kaum* kecuali kaum itu sendiri yang *mengubah* apa-apa yang ada pada diri mereka " (Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku, Alm. Sutarjo dan Sungarwiningsih, terima kasih untuk doa, dukungan dan limpahan kasih sayangnya.
2. Adikku tersayang, Bagas Andrea. L
3. Semua sahabat, terima kasih atas dukungannya
4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi pendidikan karakter melalui metode pembelajaran (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang".

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Fathur Rokhman,M.Hum,Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4. Drs.Kusmuriyanto,M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd.,M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Subkhan, Penguji yang telah membantu mengukur kemampuan dalam penguasaan materi skripsi ini dan memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Drs.Setiya Purwoko,M.Pd. Kepala SMA N 1 Rembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Madichah, S.Pd, Guru Ekonomi SMA N 1 Rembang yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA N 1 Rembang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Juni 2013

Penyusun

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Sari, Dwi Putri Ervina Ayu.2013. *"Implementasian pendidikan karakter melalui metode pembelajaran kooperatif (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa kelas XI IPS di SMAN 1 Rembang "*. Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs.Kusmuriyanto ,M.Si.. II. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd.,M.Si.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran STAD, Jurnal Umum,Implementasi Pendidikan Karakter

Permasalahan dalam penelitian ini mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pengajaran yang dilakukan di SMA N 1 Rembang yang kurang maksimal, serta masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah, sehingga dibutuhkan suatu inovasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam memahami materi pelajaran jurnal umum.Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengimplementasian pendidikan karakter dalam pengajaran, untuk mengertahui perbedaan karakter siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode STAD.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu *(quasi experimental method).* Populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang tahun ajaran 2012/2013, yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian diambil 2 kelas dengan metode pengundian yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol, kemudian didapat kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yaitu dengan metode tes, metode observasi, metode angket dan metode wawancara. Data diuji dengan menggunakan uji *paired sample t-tets dan independent sample t-test*

Hasil penelitian diperoleh 1) Implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru bidang studi ekonomi di SMA N 1 Rembang telah dilaksanakan dengan baik.2) ada peningkatan pendidikan karakter siswa pada kelas eksperimen sebesar 4%. 3) metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional sebesar 1.97.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah perlu ada pelatihan pendidikan karakter bagi guru dikarenakan masih banyak guru yang kesulitan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pengajaran, perlu juga diadakannya pelatihan variasi model pembelajaran guna membantu guru untuk menambah referensi dalam mengajar.dan perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

ABSTRACT

Sari, Dwi Putri Ervina Ayu. 2013. *"The Implementation of Character Education through Cooperative Learning Method (STAD) to Increase Student's Learning Outcomes of Economics in Basic Competence of Keeping Accounts in General Journal of Service Company in Social Science Class Grade XI SMA N 1 Rembang".* Bachelor of Accountancy Economics Education Semarang State University. Supervisor I. Drs. Kusmuriyanto, M.Si.. II. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si.

Keywords: learning results, STAD learning model, general journal, implementation of character education

The problems in this study regarding the implementation of character education in the teaching learning process done in SMA N 1 Rembang was less than maximum, and there were still some students who had not reached the value of Minimum Mastery Criteria specified by school. So it needed an innovative learning method that could improve the students character to be better and student learning outcomes, especially in understanding the subject material of general journal. The objectives of this study is to investigate the implementation of character education in teaching, to analyze the differences of the students character before and after the treatment and to investigate the improvement of student learning outcomes using STAD.

This study used a quasi-experimental method. The population was all students in social science class grade XI SMA N 1 Rembang of the school year 2012/2013, which consists of 2 classes. Samples were taken from 2 classes by drawing a lottery to determine the experimental and control class. Then came XI IPS 1 as the experimental class and class XI IPS 2 as the control class. Methods of data collection were test method, observation method, interview and questionnaire method. Data were tested using paired samples t-test and independent sample t-test.

From the study I could draw the results that 1) Implementation of character education which had been done by economics teacher of SMA N 1 Rembang well. 2) There was an increase of students character education in the experimental class by 4%. 3) By using STAD method, student learning outcomes in experimental class could be higher than learning outcomes of students who used the conventional method of 1.97.

Suggestion put forward in this study is the need of character education training for teachers because many teacher still had difficulties toimplement character education in teaching training of various learning models shouldalso be done to help teachers in teaching and learning process. And need to increase the ability of teachers in classroom management

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 8

1.4. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Hasil Belajar..... 10

2.2. Pendidikan Karakter..... 12

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.3. Model Pembelajaran Kooperatif 19

2.4. Model Pembelajaran Konvensional 26

2.5. Jurnal Umum..... 29

2.6. Kerangka Berpikir..... 33

2.7. Hipotesis 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian..... 40

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian..... 41

3.3. Variabel Penelitian 43

3.4. Metode Pengumpulan Data 44

3.5. Analisis Instrumen Penelitian 45

3.6. Prosedur Penelitian 50

3.7. Metode Analisis Data..... 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 61

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 61

4.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 61

4.1.3. Pelaksanaan Pembelajaran 62

4.1.4. Deskripsi Pendidikan Karakter..... 66

4.1.5. Analisis Pendidikan Karakter 68

4.1.6. Deskripsi Hasil Pre tes dan Post tes..... 70

4.1.7. Deskripsi Hasil Desain Eksperimen 71

4.1.8. Analisis Data..... 72

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4.1.9. Uji Hipotesis 75

4.2. Pembahasan 79

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan 90

5.2. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN 95

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum 30

Tabel 3.1 Nonequivalent Control Group Desain..... 40

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Populasi 41

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Populasi 42

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Populasi 43

Tabel 3.5 Rekapitulasi Validitas Butir Soal..... 46

Tabel 3.6 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal 48

Tabel 3.7 Rekapitulasi Daya Beda Soal..... 49

Tabel 4.1 Pertemuan pada Kelas Eksperimen 64

Tabel 4.2 Pertemuan pada Kelas Kontrol 66

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah..... 69

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Angket Pendidikan Karakter Sebelum dan Sesudah Perlakuan pada Kelas Eksperimen 69

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil *Pre Test* 70

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil *Post Test* 71

Tabel 4.7 Hasil Desain *Nonequivalent Control Group Desain* 72

Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa 72

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Pre Test* 73

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas *Pre Test* 73

Tabel 4.11 Hasil Uji Kesamaan dua rata-rata 74

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas *Post Test*..... 75

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas *Post Test* 75

Tabel 4.14 Hasil Uji *Paired Sample t test*..... 76

Tabel 4.15Rata-rata angket pendidikan karakter sebelum dan sesudah treatmen kelas eksperimen 77

Tabel 4.16 Hasil Uji *Independent Sample t test* 78

Tabel 4.17 Rata-rata Nilai Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 78

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir 38

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN Kompetensi Dasar : Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit Tahun Ajaran 2012/2013 95
2. DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN Kompetensi Dasar : Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum Tahun Ajaran 2011/2012 96
3. DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA 97
4. DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN 98
5. DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL 99
6. ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH 100
7. ANGKET UJI COBA PENDIDIKAN KARAKTER MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STAD DI KELAS 101
8. ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER SEBELUM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STAD DI KELAS 102
9. ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER SESUDAH MENGGUNAKAN METODE PEMEBELAJARN STAD DI KELAS 103
10. ANGKET PENGAMATAN OBSERVER 104
11. HASIL ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER DISEKOLAH PADA KELAS EKSPERIMEN 105
12. HASIL ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER DISEKOLAH PADA KELAS KONTROL 106
13. HASIL PERHITUNGAN ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER SEBELUM MENGGUNAKAN METODE STAD DI KELAS 107
14. HASIL PERHITUNGAN ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER SESUDAH MENGGUNAKAN METODE STAD DI KELAS 108

15. HASIL WAWANCARA PENGIMPLEMENTASIAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN GURU 109
16. HASIL ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER DISEKOLAH KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL 111
17. VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL UJI COBA ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS 113
18. SILABUS 116
19. RPP KELAS EKSPERIMEN 117
20. RPP KELAS KONTROL 126
21. KISI-KISI DAN KUNCIJAWABAN SOAL UJI COBA 135
22. SOAL UJI COBA 136
23. VALIDITAS DAN RELIABILITAS BUTIR SOAL UI COBA 144
24. CONTOH PERHITUNGAN DATA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN SOAL 149
25. KISI-KISI DAN KUNCI JAWABAN SOAL PRE TES 151
26. KISI-KISI DAN KUNCI JAWABAN SOAL POST TES 152
27. SOAL PRE TES 153
28. SOAL *POST TEST* 160
29. DAFTAR NILAI PRE TES 167
30. DAFTAR NILAI POST TES 169
31. UJI HIPOTESIS 171
32. DAFTAR KELOMPOK DISKUSI KELAS EKSPERIMEN 172
33. DOKUMENTASI 173
34. SURAT IJIN PENELITIAN 175
35. SURAT KETERANGAN PENELITIAN 176

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Hal ini berarti bahwa, optimalnya hasil belajar siswa tergantung pada proses belajar dan proses mengajar guru. Hasil belajar dapat baik jika dalam pelaksanaan proses interaksi belajar mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Dengan kata lain, adanya aktivitas belajar atau proses kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Anni (2009:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut dinyatakan dalam bentuk konsep penguasaan baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan diri siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu selain peran dari dalam diri siswa sendiri, peranan guru dalam mengajar juga tidak kalah pentingnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran merupakan inti dalam pendidikan yang dibangun agar para siswa dapat mentransfer pengetahuan. Selama pembelajaran berlangsung pengetahuan tersebut harus tersampaikan secara maksimal agar

siswa dapat menerima, menguasai lebih-lebih mengembangkan materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA N 1 Rembang, KKM mata pelajaran ekonomi ditetapkan sekolah sebesar 77, dari KKM tersebut diketahui 53,57% dari 28 peserta didik tuntas dan 46,43% peserta didik belum tuntas KKM, serta masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Sesuai penelitian yang dilakukan Sistaningrum (2008) penyebab siswa tidak mampu mencapai KKM pada mata pelajaran akuntansi dikarenakan karakteristik materi tersebut membutuhkan perhitungan dan analisis yang tepat serta persepsi siswa yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Berdasar paparan di atas maka dibutuhkan suatu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik serta mengurangi sikap dan karakter yang kurang baik melalui pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang tepat diterapkan dalam mengatasi masalah tersebut adalah tipe *Students Team Achievement Division* (STAD). Alasan menggunakan metode pembelajaran

kooperatif tipe STAD menurut Slavin (2010:143) karena metode pembelajaran STAD merupakan metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan metode yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Selain itu metode pembelajaran STAD merupakan pembelajaran yang melibatkan pengakuan tim, yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen berdasarkan tingkat prestasi atau tingkat kemampuan belajar, dalam metode STAD point penting berada pada fiturnya yaitu pada tiap point yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim anggotanya. Tim ini memberikan dukungan kelompok bagi kinerja akademik penting dalam pembelajaran , agar tiap anggota paham dan mengerti tentang materi yang dibahas. Dengan menggunakan metode STAD kita dapat mengaplikasikan pendidikan karakter di dalam materi pelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khan (2011) dalam jurnal penelitian menunjukkan bahwa *STAD also add an extra source of learning with the groups because some high achievers act as a role of tutor, which result in high achievements.*

Metode pembelajaan kooperatif tipe STAD seperti yang disampaikan oleh Khan, di dalam suatu kelas terdapat tingkatan kemampuan siswa, salah satunya siswa yang memiliki hasil belajar yang lebih tinggi atau disebut siswa yang pintar. Siswa yang pintar dalam STAD akan menjadi tutor bagi teman satu kelompoknya, terutama bagi siswa yang tergolong kurang pandai, sehingga di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dapat meningkatkan

hasil belajar dikarenakan dalam penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa yang sebaya.

Pihak sekolah diberi hak otonom dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk dapat mengelola sekolahnya sendiri guna meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan karakter harus dilakukan atau ditanamkan pihak sekolah terhadap peserta didiknya. Penanaman pendidikan karakter ini diselipkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Pengimplementasian pendidikan karakter diawali dengan menambahkan nilai – nilai karakter pada silabus dan RPP berupa penambahan kolom tentang pendidikan karakter yang terkandung dalam mata pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Pendidikan karakter perlu di implementasikan di sekolah, disebabkan karena semakin maraknya kasus-kasus kriminal yang terjadi dilingkungan pendidikan. Dalam surat kabar detik ketua Komnas Perlindungan Anak, Sirait. Mengatakan bahwa pada tahun 2011 ada 139 kasus *bullying* di lingkungan sekolah serta maraknya kasus tawuran antar pelajar yang memakan korban jiwa, di antaranya yang terjadi pada SMA N 6 dan SMA N 70 Jakarta. Secara tidak langsung kita dapat mengatakan bahwa moral dan rasa kebersamaan para pelajar mulai luntur sehingga pendidikan karakter harus digalangkan dalam pembelajaran di sekolah guna memupuk karakter siswa agar lebih baik. (http://news.detik.com/read/2012 ; diakses 21 november 2012)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Berkowitz (2005)dalam jurnal penelitian menunjukkan bahwa *Good character education is good*

education. Recent findings show that effective character education supports and enhances the academic goals of schools.

Penelitian yang dilakukan Aunillah (2011:18) menyatakan pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujudnya insan kamil. Pendidikan karakter perlu ditanamkan pada peserta didik agar menjadi manusia yang peduli terhadap sesama maupun bangsa. Bukan menjadi peserta didik yang arogan dan anarkis, yang hanya bisa tawuran dan merugikan orang lain. Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata. Inilah rancangan pendidikan karakter yang disebut Lickona dalam Marzuki (2012) *moral knowing, moral feeling,* dan *moral action*. Karena itulah, semua mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah harus bermuatan pendidikan karakter yang bisa membawa mereka menjadi manusia yang berkarakter.

Terdapat 24 indikator keberhasilan sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah diantaranya: kereligiusan; kejujuran; kecerdasan; ketangguhan; kedemokratisan; kepedulian; kemandirian; berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif; keberanian mengambil resiko;

berorientasi pada tindakan; berjiwa kepemimpinan; kerja keras; tanggung jawab; gaya hidup sehat; kedisiplinan; percaya diri; keingintahuan; cinta ilmu ; kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain; kepatuhan terhadap aturan-aturan sosial; menghargai karya dan prestasi orang lain; kesantunan; nasionalisme; menghargai keberagaman. Dengan memilih metode pembelajaran yang tepat, peneliti berharap pendidikan karakter dapat di implementasikan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Wulandari (2012) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian antara penggunaan metode kooperative tipe STAD (Student Teams Achivement Division) dan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Akuntansi SMK Setia Budhi Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 yaitu siswa yang diajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan Supriyanto (2011) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan metode kooperatif dan konvensional dalam pengimplementasian pendidikan karakter siswa, pengimplementasian pendidikan karakter menggunakan metode kooperatif lebih efektif dibandingkan konvesional.

Melihat keberhasilan penggunaan metode STAD dalam mengatasi masalah hasil belajar serta pentingnya pendidikan karakter bagi pesrta didik. Maka peneliti ingin melakukan penilitian dengan judul **"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran**

Kooperatif (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi Ke dalam Jurnal Umum Perusahaan Jasa Kelas X1 IPS di SMA N 1 Rembang "

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter dalam pengajaran mata pelajaran ekonomi oleh guru bidang studi ekonomi di SMA N 1 Rembang ?
2. Apakah ada perbedaan karakter siswa dalam pengimplementasian sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD pada mata pelajaran ekonomi Kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum ?
3. Apakah metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pengajaran mata pelajaran ekonomi oleh guru bidang studi ekonomi di SMA N 1 Rembang.

2. Untuk mengetahui perbedaan karakter siswa dalam pengimplementasian sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif (STAD) pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.
3. Untuk mengetahui metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan alternatif metode pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
b. Menumbuhkan sikap kerjasama dan rasa tanggung jawab antar anggota kelompok.
c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan referensi bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran agar siswa lebih aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

b. Bagi Siswa

Sebagai sarana bertukar pikiran mengenai materi yang sedang dipelajari, sehingga timbul sikap aktif dan kritis sesama teman sebaya guna peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Anni, 2009). Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Ditinjau dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Ditinjau dari sisi guru, hasil belajar merupakan tindak mengajar yang diakhir dengan proses evaluasi hasil belajar.

Sudjana `(2010: 22) berpendapat ”hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan ini diperoleh setelah siswa mengalami proses belajar”. Berdasar pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan pola pikir dan tingkah laku pelajar yang berlangsung secara terus menerus sampai memperoleh pengetahuan, keterampilan dan hal-hal baru yang bermanfaat.

Bloom dalam Anni (2009: 86) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berisi tentang hasil pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik

seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi obyek dan koordinasi syaraf.

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Tetapi diantara ketiganya ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai para guru karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi pelajaran dan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Peristiwa belajar dalam diri siswa dapat diamati dari perbedaan perilaku atau kinerja sebelum dan setelah proses pembelajaran. Untuk mengetahui perbedaan tersebut harus terlebih dahulu dilakukan pengukuran mengenai kemampuan apa dan seberapa banyak kemampuan baru itu telah dimiliki oleh siswa.

Menurut Suprijono (2011) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne dalam Anni (2009: 90) tujuan belajar peserta didik :

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.
2) Keterampilan intelektual yaitu ketrampilan mempresentasikan konsep dan lambang. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan menegosiasi, kemampuan analitis-sintetis, fakta - konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4) Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

2.2 Pendidikan Karakter

2.2.1 Hakikat Karakter

Istilah karakter adalah istilah yang baru digunakan dalam wacana Indonesia akhir-akhir ini. Istilah ini sering dihubungkan dengan istilah akhlak, etika, moral, atau nilai. Karakter juga sering dikaitkan dengan masalah kepribadian, atau paling tidak ada hubungan yang cukup erat antara karakter dengan kepribadian seseorang. Secara terminologis, makna karakter dikemukakan oleh Lickona dalam Marzuki (2012:35) mendefinisikan karakter sebagai "*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*" Selanjutnya, Lickona menambahkan, "*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*". Karakter mulia (*good character*), dalam pandangan Lickona, meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*moral khowing*), lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan (*moral feeling*), dan akhirnya benar - benar

melakukan kebaikan (*moral behavior*). Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (behaviors) dan keterampilan (*skills).*

Menurut Budiastuti (2008) menyatakan bahwa jika pengembangan karakter dilaksanakan secara efektif maka akan meningkatkan prestasi akademik dan perilaku prososial siswa. Dalam proses perkembangan dan pembentukan karakter seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor lingkungan (*nurture*) dan faktor bawaan (*nature*). Secara psikologis, perilaku berkarakter merupakan perwujudan dari potensi *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), *Spiritual Quotient* (SQ), dan *Adverse Quotient* (AQ) yang dimiliki oleh seseorang. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosio-kultural pada akhirnya dapat di kelompokkan dalam empat kategori, yakni :

a) olah hati (*spiritual and emotional development*);

b) olah pikir (*intellectual development*)

c) olah raga dan kinestetik (*physical and kinestetic development*)

d) olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*).

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran

baik, dan berperilaku baik. (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur. (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia ,Puskurbuk (2010).Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

PUSKURBUK(2010) menyebutkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa :

a) ***Berkelanjutan;*** mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa merupakan sebuah proses panjang, dimulai dari awal peserta didik masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan. Sejatinya, proses tersebut dimulai dari kelas 1 SD atau tahun pertama dan berlangsung paling tidak sampai kelas 9 atau kelas akhir SMP. Pendidikan budaya dan karakter bangsa di SMA adalah kelanjutan dari proses yang telah terjadi selama 9 tahun.

b) ***Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah;*** mensyaratkan bahwa proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui setiap mata pelajaran, dan dalam setiap kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

c) ***Nilai tidak diajarkan tapi dikembangkan;*** mengandung makna bahwa materi nilai budaya dan karakter bangsa bukanlah bahan ajar biasa, artinya nilai-nilai itu tidak dijadikan pokok bahasan yang dikemukakan seperti halnya ketika mengajarkan suatu konsep, teori, prosedur, ataupun fakta.

d) ***Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan;*** prinsip ini menyatakan bahwa proses pendidikan nilai budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Guru menerapkan prinsip ”tut wuri handayani” dalam setiap perilaku yang ditunjukkan peserta didik. Prinsip ini juga menyatakan bahwa proses pendidikan dilakukan dalam suasana belajar yang menimbulkan rasa senang dan tidak indoktrinatif.

Menurut Marzuki (2012) Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan mulai dari tahap perancanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Tahap-tahap ini dapat diuraikan lebih detail berikut ini :

1) Perencanaan, Pada tahap perecanaan yang mula-mula dilakukan adalah analisi SK/KD, pengembangan silabus berkarakter, penyusunan RPP berkarakter dan penyiapan bahan ajar berkarakter. Revisi RPP dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Rumusan tujuan pembelajaran direvisi/ diadaptasi, pendekatan / metode pembelajaran di ubah agar pendekatan/metode dapat mengembangkan karakter,langkah pembelajaran juga direvisi,bagian penelitian direvisi, bahan ajar disiapkan.
2) Pelaksanaan Pembelajaran, kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Guru dituntut untuk menguasai berbagai metode, model atau strategi

pembelajaran aktif sehingga langkah-langkah pembelajaran dengan mudah disusun dan dapat dipraktikan dengan baik dan benar.

3) Evaluasi Pembelajaran , Dalam pendidikan karakter,penilaian harus dilakukan dengan baik dan benar. Dalam penilaian karakter, guru hendaknya membuat instrument penilaian yang dilengkapi rubik penilaian untuk menghindari penilaian yang subyektif, baik dalam bentuk instrument penilaian pengamatan maupun skala sikap (misalnya skala likert)

2.2.2 Nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa

Dit. PSMP Kemdiknas dalam Marzuki (2012: 38-39) terdapat 24 indikator nilai yang dikenbangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa,yaitu:

1)**Kereligiusan,** yakni pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.

2)**Kejujuran,** yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.

3)**Kecerdasan,** yakni kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas secara cermat, tepat, dan cepat.

4) **Ketangguhan,** yakni sikap dan perilaku pantang menyerah atau tidak pernah putus asa ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam

melaksanakan kegiatan atau tugas sehingga mampu mengatasi kesulitan tersebut dalam mencapai tujuan.

5) **Kedemokratisan,** yakni cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

6) **Kepedulian,** yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah dan memperbaiki penyimpangan dan kerusakan (manusia, alam, dan tatanan) di sekitar dirinya.

7) **Kemandirian,** yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) **Berpikir logis, kritis, kreatif,** dan **inovatif,** yakni berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.

9) **Keberanian mengambil risiko,** yakni kesiapan menerima risiko/akibat yang mungkin timbul dari tindakan nyata.

10) **Berorientasi pada tindakan,** yakni kemampuan untuk mewujudkan gagasan menjadi tindakan nyata.

11) **Berjiwa kepemimpinan,** yakni kemampuan mengarahkan dan mengajak individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dengan berpegang pada asas-asas kepemimpinan berbasis budaya bangsa.

12) **Kerja keras,** yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

13) **Tanggung jawab,** yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan YME.

14) **Gaya hidup sehat,** yakni segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

15) **Kedisiplinan,** yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

16) **Percaya diri,** yakni sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pe menuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

17) **Keingintahuan,** yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

18) **Cinta ilmu,** yakni cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.

19) **Kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain,** yakni sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.

20) **Kepatuhan terhadap aturan-aturan sosial,** yakni sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

21) **Menghargai karya dan prestasi orang lain,** yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkansesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

22) **Kesantunan,** yakni sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.

23) **Nasionalisme,** yakni cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

24) **Menghargai keberagaman,** yakni sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

2.3 Metode Pembelajaran Koopertif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif, Trianto (2007:41).

Dalam pembelajaran kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok- kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen baik kemampuan, jenis kelamin, suku, ras, maupun kompetensi akademik yang satu sama lain akan saling membantu. Tujuan

dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan pembelajaran. Selama bekerja dalam kelompok yang disajikan oleh guru serta saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam pembelajaran kooperatif, siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaan yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Menurut Sanjaya(2007:244), karakteristik dalam pembelajaran kooperatif ada empat, yaitu:

a) Pembelajaran secara tim

   Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim(anggota kelompok) harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah, kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan tim.

PERPUSTAKAAN UNNES

b) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Pada umumnya, manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan kontrol. Dalam pembelajaran kooperatif perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan efektif. Pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan termasuk ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati bersama. Organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh karena itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

c) Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu.

d) Keterampilan bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama dipraktekan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerjasama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide,

mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.

2.3.1 Metode pembelajarn kooperatif tipe STAD

STAD (*Students Team Achievement Division*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang sederhana dan merupakan metode yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2010:143). Pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen, yaitu dalam setiap kelompok terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan, terdapat siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah, dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pelaksanaannya diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok dan penghargaan kelompok.

1. Komponen STAD

   Menurut Slavin (2010:143) STAD mempunyai 5 komponen utama yaitu:

a. Presentasi kelas

   Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh

selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mengerjakan kuis dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

b. Tim

Tim adalah faktor yang paling penting dalam STAD. Pada tiap poin yang ditekankan adalah membentuk anggota tim agar mau bekerja dengan baik untuk tim. Tim memberikan dukungan kelompok tehadap kinerja akademik dalam pembelajaran.

c. Kuis

Sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan praktek tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakan kuis.

d. Skor Kemajuan Individual

Tiap siswa dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada timnya dalam setiap sistem skor ini. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka.

e. Rekognisi Tim

Tim akan mendapatka sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Menurut Trianto (2007:52) pembelajaran kooperatif tipe STAD juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, diantaranya yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

   Yang meliputi rencana pembelajaran, buku siswa, lembar kegiatan siswa beserta lembar jawabnya.

b. Membentuk Kelompok Kooperatif

   Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antar satu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen

c. Menentukan Skor Awal

   Skor awal yang digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya. Skor awal ini dapat berubah setelah ada kuis

d. Pengaturan Tempat Duduk

   Pengaturan tempat duduk juga perlu diatur dengan baik agar tidak menimbulkan kekacauan yang menimbulkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif.

e. Kerja Kelompok

   Latihan kerjasama kelompok perlu diadakan terlebih dahulu untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Sementara itu langkah-langkah atau fase-fase pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari 6 fase Trianto (2007:54) yaitu

a. Fase I: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

   Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

b. Fase II: menyajikan atau menyampaikan informasi

   Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan lewat bahan bacaan.

c. Fase III: mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.

   Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

d. Fase IV: membimbing kelompok bekerja dan belajar

   Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

e. Fase V: evaluasi

   Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya.

f. Fase VI: memberi penghargaan

   Mencari cara-cara menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu atau kelompok.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Menurut Lie (2004) kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yaitu :

a) Kekhawatiran bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika diterapkan dalam grup.
b) Banyak siswa tidak senang disuruh untuk bekerja sama dengan orang lain.
c) Siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan siswa yang lebih pandai.
d) Siswa yang tekun juga merasa timnya yang kurang mampu hanya menumpang saja pada hasil jerih payah mereka.

2.4 Metode pembelajaran konvensional

Menurut Sumarno (2011) metode pembelajaran konvensional merupakan metode yang berpusat pada guru, metode tersebut meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

1. Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini senantiasa bagus bila pengunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunannya. Ada beberapa kelebihan sebagai alasan mengapa ceramah sering digunakan, yaitu:

a) Metode yang murah dan mudah untuk dilakukan.

PERPUSTAKAAN UNNES

b) Dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.

c) Dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan.

d) Guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.

e) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.

Di samping beberapa kelebihan di atas, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

a. Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.

b. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.

c. Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan.

d. Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

2. Diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Ada beberapa

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

kelebihan metode diskusi, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

1. Dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
2. Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
3. Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Di samping itu, diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Selain beberapa kelebihan, diskusi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

1. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
2. Terkadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
3. Memerlukan waktu yang cukup panjang, yang terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
4. Sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol.

3. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab

PERPUSTAKAAN UNNES

atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru.

2.5.Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar dalam menentukan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang dicatat, dicatat disisi mana, dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi, jurnal dapat diartikan pencatatan tentang pendebitan dan pengkreditan secara kronologis dari transaksi keuangan beserta penjelasan yang diperlukan (Ismawanto, 2010).

❖ **Fungsi Jurnal Umum**

Terdapat beberapa fungsi jurnal umum yaitu :

1. Fungsi Pencatatan

   Jurnal umum menentukan ke akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat, dengan kata lain jurnal umum mencatat setiap terjadi transaksi keuangan perusahaan.

2. Fungsi Historis

   Jurnal umum dicatat dengan membukukan transaksi yang dilakukan lebih dulu, sesuai dengan urutan waktu terjadinya. Misalnya, transaksi tanggal 5 januari dicatat lebih dahulu dari transaksi tanggal 10 januari. Dengan mencatat transaksi yang terjadi lebih dahulu, berarti jurnal memiliki fungsi historis .

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3. Fungsi Analisis

   Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat, dan di sisi mana (debet atau kredit) pencatatan dilakukan, bukti transaksi dianalisis terlebih dahulu. Hasil analisis itulah yang dicatat pada jurnal umum.

4. Fungsi Instruktif

   Jurnal umum merupakan suatu kumpulan instruksi atau perintah. Akun harus diisi sesuai dengan apa yang tercatat pada jurnal umum. Jika instruksi jurnal umum tidak diikuti, maka pengisian akun akan salah.

5. Fungsi Informatif

   Jurnal umum menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi.

❖ **Bentuk Jurnal Umum**

Bentuk jurnal umum dapat kita lihat dalam Tabel 2.1. Dengan bentuk yang demikian, jurnal umum mampu memenuhi fungsinya seperti diuraikan sebelumnya, yaitu dengan menentukan ke akun mana suatu transaksi akan dicatat.

Tabel 2.1
Bentuk jurnal umum

Halaman 2

Tanggal	No.Bukti Pembukuan	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3	4	5	6

Keterangan :

1. Kolom tanggal untuk mencatat tanggal, bulan, tahun terjadinya transaksi.
2. Kolom nomor bukti digunakan untuk mencatat nomor bukti transaksi
3. Kolom akun/keterangan digunakan untuk mencatat transaksi yang di debet dan dikredit, serta keterangan singkat mengenai transaksi
4. Kolom ref (referensi) digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar, sebelum dilakukan pemindahan, kolom ref tetap dalam keadaan kosong
5. Kolom debet dan kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi.
6. Halaman digunakan sebagai referensi pada buku besar.

❖ **Langkah-langkah dalam membuat Jurnal Umum**

Sebagaimana di jelaskan sebelumnya, salah satu fungsi jurnal umum adalah untuk memudahkan pencatatan transaksi ke dalam buku besar. Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan, perlu diperhatikan beberapa langkah berikut ini :

1. Catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal, sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi, penulisan periode akuntansi, misalnya satu tahun atau satu bulan, cukup ditulis satu kali saja.
2. Isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi
3. Pada kolom akun/keterangan, tuliskan nama akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang didebet ditulis rapat ke garis kolom nomor bukti. Sedangkan akun yang dikredit

ditulis lebih menjorok kekanan, sehingga kedua nama akun tidak sejajar. Tambahkan penjelasan singkat untuk mendukung kolom referensi.

4. Isilah kolom debet/kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi.

❖ **Contoh soal dan kunci jawaban**

Berikut ini merupakan contoh soal dan pembahasan dari toko reparasi Bagus milik tuan Hartawan, transaksi yang terjadi selama bulan Januari sebagai berikut :

Januari 2012	1	Tuan Hartawan menyetor uang pribadinya sebesar Rp 5.000.000 sebagai modal untuk mendirikan perusahaan
	3	Pembayaran sewa toko untuk enam bulan sebesar Rp 1.200.000
	5	Usaha reparasi Bagus membeli perlengkapan toko secara tunai dari pemasok seharga Rp100.000
	8	Tuan Hartawan membeli peralatan toko seharga Rp 2.000.000 dibayar tunai Rp 1.000.000, sisanya dibayar kemudian.

Kunci jawaban:

Toko Reparasi Bagus

Jurnal Umum
Per Januari 2012

Halaman 1

Tanggal		Akun	ref	Debet	Kredit
2012 Januari	1	Kas Modal Tn.Hartawan	101 301	5.000.000 -	- 5.000.000
	3	Sewa toko dibayar dimuka Kas	103 101	1.200.000 -	- 1.200.000
	5	Perlengkapan Toko Kas	104 101	100.000 -	- 100.000
	8	Peralatan toko Kas Utang Usaha	111 101 201	2.000.000 - -	- 1.000.000 1.000.000

2.6. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Anni, 2009:85). Perubahan perilaku tersebut dinyatakan dalam bentuk konsep penguasaan baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan diri siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar yang kurang maksimal disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Faktor dari dalam diri siswa yang

menyebabkan hasil belajar rendahnya diantaranya muncunya sifat malas dalam diri siswa itu sendiri, sifat malas muncul dsebabkan oleh berbagai hal diantaranya sistem pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat monoton, yang mengakibatkan siswa menjadi pasif, serta kurangnya motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar.

Sesuai penelitian yang dilakukan Sistaningrum (2008) penyebab siswa tidak mampu mencapai KKM pada mata pelajaran akuntansi dikarenakan karakteristik materi tersebut membutuhkan perhitungan dan analisis yang tepat serta persepsi siswa yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Asumsi serta perlunya perhitungan dan analisis yang tepat, mengakibatkan siswa malas untuk menghitung dan belajar yang berakibat hasil belajar siswa rendah.

Akhir-akhir ini banyak di jumpai kasus-kasus kriminal yang melibatkan para siswa diantaranya kasus tawuran dan *bullying* yang terjadi disekolah. Dalam surat kabar detik ketua Komnas Perlindungan Anak, Sirait mengatakan bahwa pada tahun 2011 ada 139 kasus *bullying* di lingkungan sekolah serta maraknya kasus tawuran antar pelajar yang memakan korban jiwa, diantaranya yang terjadi di SMA N 6 dan SMA N 70 Jakarta. Secara tidak langsung dapat di katakana bahwa moral dan rasa

kebersamaan para pelajar mulai luntur sehingga pendidikan karakter harus digalangkan dalam pembelajaran disekolah agar memupuk karakter siswa agar lebih baik.

Dengan maraknya kasus tawuran dan *bullying* di sekolah dapat berdampak pada hasil belajar sisw, hasil belajar siswa rendah disebabkan karena siswa tersebut takut pergi ke sekolah. Suasana sekolah yang kurang nyaman dapat menurunkan motivasi dan daya konsentrasi siswa.

Berdasar paparan masalah di atas, maka pendidikan karakter perlu di implementasikan di sekolah, agar karakter siswa terbentuk. Hal yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut dengan cara penggunaan metode pembelajaran koopertif tipe STAD, karena dengan menggunakan metode tersebut hubungan antara guru dan siswa akan lebih erat serta hubungan antara siswa dengan siswa lainnya akan lebi harmonis, disebabkan metode kooperatif tipe STAD ini menuntut untuk adanya kerjasama dalam tim, sehingga dapat memunculkan karakter yang saling menghargai, bertanggung jawab dengan kelompok dan lain sebagainya. Di harapkan pengimplementasian pendidikan karakter dengan penggungaan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Penelitian yang dilakukan Wulandari (2012) menyimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian antara penggunaan metode kooperative tipe STAD (*Student Teams Achivement Division*) dan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Akuntansi SMK Setia Budhi Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 yaitu siswa yang diajar menggunakan metode koperatif tipe STAD memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan Tatman dkk (2009) menyatakan bahwa jika sekolah melaksanakan pengintegrasian pendidikan karakter dalam belajar dapat menyebabkan siswa memiliki karakter yang baik yang baik yang dapat menjadi kebiasaan, jika sudah begitu maka sekolah akan memiliki prestasi akademik yang baik pula.

Peneltian yang dilakukan Supriyanto (2011) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan metode koperatif dan konvensional dalam pengimplementasian pendidikan karakter siswa, pengimplementasian pendidikan karakter menggunakan metode kooperatif lebih efektif dibandingkan konvesional.

Berdasar paparan di atas dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa pengimplementasian pendidikan karakter melalui metode pembelajaran kooperatif (STAD) dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN N 1 Rembang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

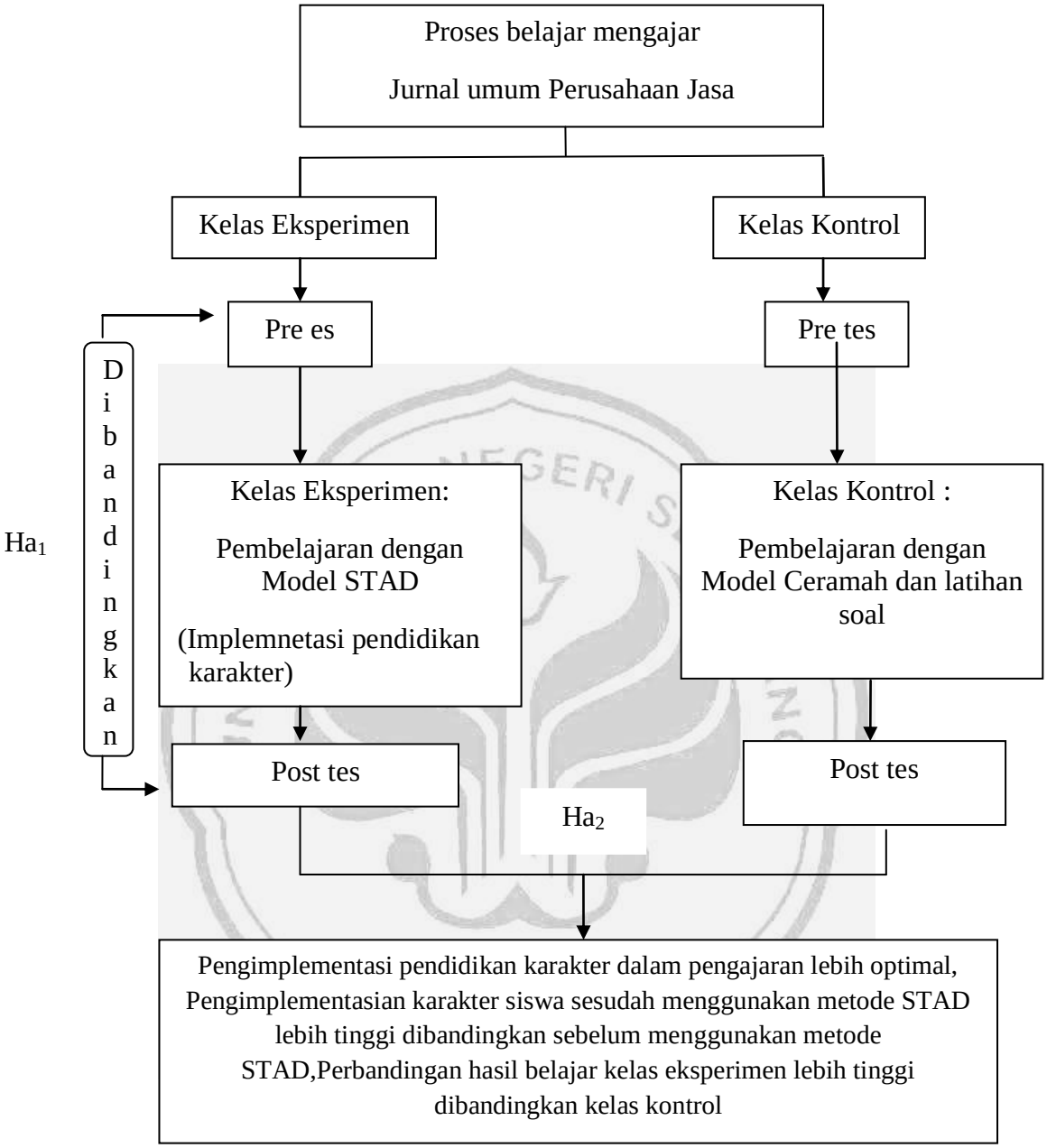

Gambar 2.1

Skema kerangka berfikir

2.7. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis penelitian ini adalah :

$Ha_{1:}$ Ada perbedaan karakter siswa dalam pengimplementasian sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.

Ha_2:Metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa .

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif eksperimen yaitu penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian quasi eksperimen *(quasi experiment)*. Pada penelitian ini, digunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pre test – Post test Control Group* yaitu proses pembelajaran diawali dengan *pre-test* kemudian perlakuan atau *treatment* dan di akhir pembelajaran dilakukan *post-test.*

Tabel 3.1

Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Sebelum perlakuan	→	Perlakuan di kelas kontrol & eksperimen	→	Pengukuran di kelas kontrol & eksperimen
Eksperimen	O1	→	X	→	O2
Kontrol	O3				O4

Sumber : Sugiyono (2010:116)

Keterangan :

X : *Treatment* dengan menggunakan metode STAD

O1 : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen

O2 : Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen

O3 : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol

O4 : Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol

Menurut Sugiyono (2[illegible]6) efek dari eksperimen ini adalah (O2 – O1) – (O4 – O3) atau (O2 – O4) – (O3 – O1).

40

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Xl IPS SMA N 1 Rembang yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2. Jumlah seluruh siswa kelas X1 IPS sebanyak 60 siswa.Secara lebih terperinci dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Populasi

Kelas	Populasi
X1 IPS 1	30 siswa
X1 IPS 2	30 siswa
Jumlah	60 siswa

Sumber:Daftar presensi siswa kelas X1 IPS tahun 2013

Sampel menurut Sugiyono (2010:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel jika terdapat subyek kurang dari 100 responden lebih baik diambil semua . Sehingga dengan jumlah 60 responden maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan populasi, sehingga sampel penelitian ini adalah populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini hanya diambil dari 2 kelas saja dengan menggunakan teknik *random sampling. Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010:120). Cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan cara undian. Kemudian dipilih secara

acak untuk menentukan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran STAD dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pertimbangan penggunaan teknik random sampling dikarenakan pada sampel ini siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa diampu oleh guru yang sama, serta siswa yang menjadi obyek penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama. Pembuktian juga dilakukan dengan uji statistik melalui uji normalitas dan homogenitas nilai ulangan harian dari siswa populasi. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas populasasi.

Tabel 3.3
Hasil Uji Normalitas Data Populasi
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		XI IPS 1	XI IPS 2
N		30	30
Normal Parameters [a,b]	Mean	87.60	85.47
	Std.Deviation	3.692	4.032
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.168
	Positive	.124	.109
	Negative	-.132	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.725	.923
Asymp.Sig. (2-tailed)		.669	.362

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 3.3, diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1 sebesar 0,669, kelas XI IPS 2 sebesar 0,362. Signifikansi dari kedua kelas lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa populasi mempunyai

varians yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Homogenitas Data Populasi

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.820	1	58	.369

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* pada Tabel 3.4. Diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebesar 0,369 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data populasi dalam varians yang sama atau homogen. Dengan demikian pemilihan kelas sampel dapat dilakukan dengan metode *random sampling* (acak) dengan teknik undian karena data populasi terdistribusi secara normal dan bersifat homogen, sehingga di dapatkan kelas XI IPS1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

3.3 Variabel Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan implementasi pendidikan karakter melalui metode pembelajaran kooperatif serta pembelajaran dengan metode konvensional

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa kelas XI IPS SMA N 1 Rembang .

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada materi jurnal umum sebelum *(pre test)* dan sesudah perlakuan *(post test)*. Data hasil *post test* yang diperoleh untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan hasil belajar kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui yang lebih tinggi.

b. Metode angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dalam pengimplementasian pendidikan karakter di kelas maupun di sekolah.

c. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

(Sugiyono, 2010;203). Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengimplementasian pendidikan karakter dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi di SMA N 1 Rembang.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara disini digunakan untuk mewawancarai guru ekonomi dalam mengimplementasikan pendidikan karakternya terhadap siswa. Sehingga data wawancara ini tidak diolah, hanya bersifat penguat saja.

3.5 Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebalikya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Validitas dihitung dengan mengukur korelasi antara butir-butir soal dengan skor soal secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS 20 dengan taraf signifikansi α=5%.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan pada siswa kelas Xll IPS di SMA N 1 Rembang menggunakan 34 butir soal pilihan ganda, dengan jumlah responden (n) = 28 dan taraf nyata α= 5% . Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Rekapitulasi validitas butir soal

Aspek yang diukur	Nomor Item Soal yang valid	Jumlah item soal yang valid	Nomor Item Soal yang tidak valid	Jumlah item soal yang tidak valid
Pengetahuan (C1)	1,2,3,4,5,10,11,13	8	12,14,15	3
Pemahaman (C2)	6,7,8,9,16,30	6	32	1
Penerapan (C3)	17,18,20,24,25,26, 27,28,29,31,33,34	12	19,21,22,23	4
Jumlah		26		8

Sumber: Data primer diolah 2013 (lampiran 23)

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa dari 34 butir soal yang diuji cobakan, sebanyak 26 butir soal dinyatakan valid dan 8 butir soal tidak valid. Soal yang tidak valid ini tidak bisa dipakai untuk mengukur kemampuan siswa sehingga harus diganti dengan yang baru atau dibuang. Dalam penelitian ini soal yang tidak valid tidak dipakai dan hanya mengambil butir soal yang valid saja. Hal ini karena indikator dari soal yang tidak valid tersebut sudah diwakili oleh soal lain yang valid. Soal yang valid selanjutnya digunakan sebagai soal *pre test* dan *post test*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi (2010:221) menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut

sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Untuk menentukan reabilitas suatu soal dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 *Cronbach Alpha* dimana soal dikatakan memilki reliabel yang baik jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,700 (Nunnally dalam Ghonzali, 2011:48)

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857 > 0,700, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal reliabel.

c. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, perlu dilakukan uji taraf kesukaran soal sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi, 2010:208)

Kriteria indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

Jika P = 1,00 sampai 0,30 adalah sukar

Jika P = 0,31 sampai 0,70 adalah sedang

Jika P = 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Suharsimi,2010:210).

Berdasarkan 26 soal yang valid dilakukan analisis tingkat kesukaran soal pada Table 3.6.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal

Aspek yang diukur	Sukar	Sedang	Mudah
Pengetahuan (C1)	4,5,10	1,2	3,13,11
Pemahaman (C2)	-	8,9,30	6,7,16
Penerapan (C3)	17,26, 34	18,20,25,27,28,29,31 33	24
Jumlah	6	13	7

Sumber: Data primer diolah 2013 (lampiran 24)

Pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa terdapat 6 soal sukar, 13 soal sedang dan 7 soal mudah.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus daya pembeda (D) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klafisikasi daya pembeda:

D : 0,00 - 0,20 = jelek

D : 0,21 - 0,40 = cukup

D : 0,41 - 0,70 = baik

D : 0,71 - 1,00 = baik sekali

D : negatif, soalnya tidak baik, sebaiknya dibuang

(Suharsimi,2010 : 218).

Berdasarkan 26 soal yang valid dilakukan perhitungan daya beda soal yang disajikan pada Tabel 3.7 .

Tabel 3.7
Rekapitulasi Daya Beda Soal

Aspek yang diukur	Baik Sekali	Baik	Cukup	Jelek
Pengetahuan (C1)	1,2	-	3,10,13	4,5,11
Pemahaman (C2)	-	7,8,30	6,9,16	-
Penerapan (C3)	18,27,29	28,31,33	17,20,24	26,34
Jumlah	5	6	9	5

Sumber: Data primer diolah 2013 (lampiran 24)

Sebanyak 26 soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel, terdapat 25 soal yang dapat digunakan untuk *pre* dan *post tes*t, yang digunakan

hanya 25 soal saja dikarenakan terdapat 1 soal yang berada dalam klasifikasi daya pembeda yang tidak baik maka soal tersebut sebaiknya dibuang dan tidak digunakan (Suharsimi, 2010: 218) .

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

1) Mengumpulkan data kelas dan nama siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang tahun ajaran 2012/2013.
2) Menguji populasi untuk mengetahui kesetaraan kelas untuk dapat dipilih menjadi sampel penelitian dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas.
3) Menentukan kelas ekperimen dan kelas kontrol dengan teknik *random sampling*.
4) Menyusun instrumen soal untuk *pretest* dan *post test*.
5) Melakukan uji coba instrumen untuk menguji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, akan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama (1 x 45 menit)

a. Tahap I persiapan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1. Menyusun RPP materi pengertian jurnal umum dan fungsi jurnal umum
2. Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti buku paket ekonomi/akuntansi.
3. Mempersiapkan soal *pretest*

b. Tahap II pelaksanaan

1. Membuka kegiatan pembelajaran, memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa (10 menit).
2. Melaksanakan *Pre test* (30 menit).

c. Tahap III Penutup

1. Menutup pelajaran dengan salam (5 menit).

Pertemuan kedua (2 x 45 menit)

a. Tahap I persiapan

1. Menyusun RPP tentang pengertian dan fungsi jurnal umum
2. Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti buku paket akuntansi.
3. mempersiapkan pembagian kelompok STAD

b. Tahap II pelaksanaan

1. Membuka pelajaran, apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (10 menit).
2. Mereview materi pertemuan sebelumnya dan melanjutkan dengan pengertian dan fungsi jurnal umum (50 menit).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3. Menjelaskan tentang pembelajaran STAD yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.
4. Pembentukan kelompok STAD, masing-masing kelompok terdiri dari 5siswa. kelompok dibuat heterogen tingkat kepandaiannya dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok (10 menit).

c. Tahap III penutup

1. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas. (10 menit).
2. Guru menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan ketiga (2 x 45 menit)

a. Tahap I Persiapan

1. Mempersiapkan kondisi (format) kelas untuk pembelajaran dengan diskusi (STAD).
2. Menentukan unit perangkat pembelajaran tiap individu siswa terdiri dari materi ajar, dan bahan diskusi dalam kelompok.

b. Tahap II pelaksanaan

1. Membuka pelajaran, apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (10 menit).
2. Guru menjelaskan materi tentang pengidentifikasian debet/kredit(30 menit)
3. Siswa menempati kelompoknya masing-masing , nantinya anggota kelompok yang pandai ini akan memberikan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

pengajaran langsung kepada teman satu timnya yang merasa kesulitan dalam belajar (30 menit).

4. Kesulitan yang dialami siswa dalam diskusi dipecahkan oleh teman satu kelompoknya,

c. Tahap III penutup

1. Menutup pelajaran dengan salam (10menit).

Pertemuan keempat (1 x 45 menit)

a. Tahap I Persiapan

1. Mempersiapkan soal *post test*

b. Tahap II Pelaksanaan

1. Membuka pelajaran, apersepsi, dan pemberian motivasi kepada siswa (5 menit).
2. Siswa mengerjakan soal *post test* (30 menit).

c. Tahap III Penutup

1. Membahas materi yang sulit (10 menit).
2. Menutup pelajaran dengan salam.

2. Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan sama dengan kelas eksperimen selama 4 kali pertemuan .

Pertemuan pertama (1 x 45 menit)

a. Tahap I Persiapan

1. Menyusun RPP materi pengertian dan fungsi jurnal

2. Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti buku paket akuntansi.
3. Mempersiapkan soal *Pre test.*

b. Tahap II pelaksanaan

1. Membuka kegiatan pembelajaran, memberikan apersepsi, motivasi (5 menit).
2. Memberikan *Pre test* (30 menit).

c. Tahap III penutup

1. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan memberikan kesimpulan (10 menit).
2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua (2 x 45 menit)

a. Tahap I Persiapan

1. Mempersiapkan RPP tentang pengertian jurnal umum dan fungsi jurnal
2. Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi.

b. Tahap II pelaksanaan

1. Membuka kegiatan pembelajaran, apersepsi, pemberian motivasi pada siswa (10 menit).
2. Mereview pertemuan sebelumnya dan melanjutkan dengan materi tentang pengertian dan fungsi jurnal umum (30 menit).
3. Memberikan soal-soal latihan (30 menit).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4. Pembahasan (15 menit)

c. Tahap III penutup

1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan (5 menit).
2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Pertemuaan ketiga (2x 45 menit)

a. Tahap I Persiapan

1. Menyusun RPP tentang pengidentifikasian debet kedit serta menyusun jurnal umum
2. Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi.
3. Mempersiapkan soal-soal latihan.

b. Tahap II pelaksanaan

1. Apresiasi, presensi, pemberian motivasi kepada siswa (10 menit).
2. Mereview materi dari pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi tentang pengidentifikasian debet/kredit (40 menit)
3. Mengerjakan latihan soal menyusun jurnal umum (35 menit).

c. Tahap III penutup

1. Menyimpulkan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (5 menit).
2. Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Pertemuaan keempat (2x 45 menit)

a. Tahap I Persiapan

1. Mempersiapkan soal *pots test*

b. Tahap II Pelaksanaan

1. Membuka pelajaran, apersepsi dan pemberian motivasi kepada siswa (5 menit).
2. Siswa mengerjakan soal *pos test* (30 menit).

c. Tahap III Penutup

1. Menutup kegiatan pembelajaran (10 menit).

3.Tahap Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar siswa, baik pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil belajar tersebut dibandingkan untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran STAD lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol dengan metode konvensional. Dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yaitu tentang pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah, dan di kelas serta pengimplementasian pendidikan karakter yang dilakukan oleh

guru. Data hasil yang diperoleh dari angket disajikan untuk melihat pengimplementasian pendidikan karakter setelah diterapkan dengan baik pada pembelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis pengimplementasian pendidikan karakter melalui metode pembelajaran STAD, pengumpulan dilakukan dengan lembar angket terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor. Klasifikasi dan skoring dilakukan dengan ketentuan berikut ini:

1 : Tidak Pernah 2: Jarang 3:Kadang - Kadang

4 :Sering 5: Selalu

$$P = \frac{S}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = prosentase skor

S = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Ali (1992)

Kriteria pendidikan karakter siswa setelah menggunakan STAD :

80% ≤ P≤ 100% = sangat baik

66% ≤ P≤ 79% = tinggi

56% ≤ P≤ 65% = rendah

40% ≤ P≤ 55% = sangat rendah

P ≤ 39% = gagal

(Suharsimi, 2010: 245)

3.7.2 Analisis data hasil belajar sebelum perlakuan *(Pre Test)*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji awal yang dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar *pre test* guna mengetahui kenormalan data. Tahap uji normalitas ini menggunakan SPSS 20 yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan taraf kepercayaan α= 5%, jika nilai signifikannya > α maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada suatu data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian diperoleh dari populasi yang bervarian homogen atau tidak. Tahap uji homogenitas ini menggunakan SPSS 20 *Levene-Statistic*, dengan taraf kepercayaan α = 5%, jika nilai signifikannya > α maka data mempunyai varians yang sama atau homogen.

c. Uji Kesamaan dua rata-rata

Uji Kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas siswa sebelum dilakukannya perlakuan sama atau tidak. Pengujian menggunakan SPSS 20 *Independent Sample T Test* dengan taraf signifikansi α = 5% dengan kriteria pengujian, rata-rata nilai *pre test* kedua kelas tidak ada perbedaan (sama) jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari α = 0,05 pada *Equal varians assumed* untuk data homogen, dan nilai *Sig. (2-*

tailed) lebih dari α = 0,05 pada *Equal varians not assumed* untuk data yang tidak homogen.

3.7.3 Analisis data hasil belajar setelah perlakuan *(Post Test)*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar *post test* guna mengetahui kenormalan data. perhitungannya sama dengan perhitungan normalitas sebelum perlakuan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas perhitungannya sama dengan perhitungan homogenitas sebelum perlakuan.

c. Uji Hipotesis

a) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ada perbedaan karakter siswa dalam pengimplementasian sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Perbedaan karakter siswa dapat dilihat dari perbedaan hasil lembar angket karakter yang diisi oleh para siswa yang berada dalam kelas eksperimen . Lembar angket dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dengan metode STAD. Cara menguji hipotesis ini yaitu dengan membandingkan hasil kemampuan awal *(Pre test)* dengan kemampuan akhir *(Pos test)* siswa kelas eksperimen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan program SPSS 20 *paired sample t-*

test pada skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dengan taraf kepercayaan α = 5%. Ha_1 diterima apabila nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05.

b) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa metode kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari perbedaan kemampuan siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran STAD. Cara menguji hipotesis ini yaitu dengan membandingkan hasil kemampuan akhir *(Pos test)* siswa kelas eksperimen dan kontrol. Untuk menguji hipotesis ini digunakan program SPSS 20 *independent sample t-test* pada skor *post-test* kelompok eksperimen dengan taraf kepercayaan α = 5%. Ha_2 diterima apabila nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rembang yang terletak di Jl. Gajah Mada No 5 Rembang dengan populasi penelitian kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013. Kedua kelas tersebut terdiri dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan jumlah siswa di masing-masing kelas yaitu 30 siswa. Penelitian ini mengambil sampel secara undi dengan pertimbangan bahwa populasi bersifat homogen karena siswa diampu oleh guru yang sama, berada pada tingkat kelas yang sama. Pembuktian juga dilakukan dengan uji statistik normalitas dan homogenitas yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, sehingga terpilih kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen.

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk membandingkan dan mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum tahun ajaran 2012/2013 dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan metode pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan eksperimen dilakukan selama 4 (empat) kali pertemuan tatap muka, dengan rincian : 1 (satu) kali *pre test*, 2 (dua) kali pembelajaran dan 1 (satu) kali *post test*. Guna menguji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, maka digunakan kelas pembanding (kelas kontrol). Pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran tanpa model pembelajaran STAD. Pembelajaran dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran yang bersangkutan .

4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum yang dilakukan di kelas eksperimen (XI IPS 1) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD).* Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan alokasi waktu 45 dan 90 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari jumat 1 Maret 2013, pertemuan kedua pada hari Selasa 5 Maret 2013, pertemuan ketiga hari Rabu 6 Maret 2013 dan pertemuan terakhir hari jumat 8 Maret 2013.

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas eksperimen diawali dengan kegiatan awal berupa perkenalan dan presensi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan

Pre test selama 30 menit. Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran di awali dengan pemberian apersepsi dan motivasi. Kegiatan berikutnya adalah pemberian materi sub pokok bahasan dari kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Di akhir pembelajaran guru menjelaskan mengenai pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk pertemuan selanjutnya, kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 Siswa.

Pertemuan ketiga proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi serta penyampaian pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran dilanjutkan dengan penempatan siswa pada masing-masing kelompok untuk pembelajaran dengan STAD. Kemudian anggota kelompok mengerjakan soal diskusi sebanyak 4 soal, disisi lain anggota kelompok yang pandai membantu anggota kelompoknya yang mengalami kesulitan dalam memecahkan soal tersebut. Pembelajaran diakhiri dengan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pertemuan keempat digunakan untuk mengoreksi jawaban soal diskusi yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya, skor masing-masing kelompok kemudian dihitung untuk menentukan kelompok terbaik, pembelajaran kemudian diakhiri

dengan *post test*. Proses tatap muka pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Pertemuan pada kelas eksperimen

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Materi yang diajarkan
1.	Jumat, 1Maret 2013	1. Perkenalan 2. *Pre Test*	- Jurnal umum
2.	Selasa, 5 Maret,2013	Kegiatan Belajar Mengajar 1. Kegiatan Awal (Perkenalan,Motivasi,Tujuan serta nilai karakter yang terkandung dalam pembelajaran) 2. Kegiatan Inti (Eksplorasi,Elaborasi,Konfirmasi) 3. Kegiatan Akhir	- Pengertian dan fungsi jurnal umum
3.	Rabu, 6 Maret,2013	Kegiatan Belajar Mengajar 1. Kegiatan Awal(Motivasi,Tujuan serta nilai karakter yang terkandung dalam pembelajaran) 2. Kegiatan Inti(Eksplorasi,Elaborasi Siswa mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD,Konfirmasi) 3. Kegiatan Akhir	-Mengidentifikasi akun yang ada didebet dan kredit
4.	Jumat, 8 Maret 2013	*Post Test*	

Sumber : RPP Kelas Eksperimen (lampiran 19)

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum dilakukan di kelas kontrol (XI IPS 2) selama 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2013, pertemuan kedua pada hari Selasa 5 Maret 2013, pertemuan ketiga hari Rabu 6 Maret 2013 dan pertemuan terakhir hari Sabtu 9 Maret 2013. Proses

pembelajaran pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab .

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas kontrol diawali dengan kegiatan awal berupa perkenalan dan presensi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran serta pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran dilanjutkan dengan *Pre test* selama 30 menit. Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran di awali dengan pemberian apersepsi dan motivasi. Kegiatan berikutnya adalah pemberian materi selanjutnya yaitu sub pokok bahasan dari kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.

Pertemuan ketiga proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi, dilanjutkan dengan review materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Kemudian siswa mengerjakan latihan soal materi jurnal umum. Pertemuan keempat pada kelas kontrol digunakan siswa untuk mengerjakan soal *post test*. Proses pertemuan tatap muka pada kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.2.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 4.2
Pertemuan pada kelas kontrol

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Materi yang diajarkan
1.	Sabtu, 2 Maret 2013	1. Perkenalan 2. *Pre Tes*	- Jurnal umum
2.	Selasa, 5 Maret 2013	Kegiatan Belajar Mengajar 1. KegiataAwal (Perkenalan,Motivasi,Tujuan dan nilai karakter yang terkandung dalam Pembelajaran) 2. Kegiatan Inti (Eksplorai,Elaborasi,Konfirmasi) 3. Kegiatan Akhir	- Pengertian dan fungsi jurnal umum
3.	Rabu, 6 Maret 2013	Kegiatan Belajar Mengajar 1. Kegiatan Awal (Motivasi,Tujuan serta nilai karakter yang terkandung dalam pembelajaran) 2. Kegiatan Inti (Eksplorasi,Elaborasi,Konfirmasi) 3. Kegiatan Akhir	-Mengidentifikasi akun yang ada didebet dan kredit
4.	Sabtu, 9 Maret 2013	*Post Test*	

Sumber : RPP Kelas kontrol (lampiran 20)

4.1.4 Deskripsi Pendidikan Karakter

Deskripsi tentang pendidikan karakter ini, digunakan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter yang ada di SMA 1 Rembang terutama untuk mengetahui karakter siswa dan mengetahui pengimplementasian karakter yang telah dilakukan oleh guru bidang studi ekonomi khususnya di kelas XI IPS. Dalam pegimplementasian karakter, karakter yang digunakan hanya 4 karakter saja yaitu karaker kedemokratisan, kedisiplinan, kerja keras dan keingintahuan, yang digunakan hanya 4 karakter saja dikarenakan ke empat

karakter tersebut dapat diterapkan dalam STAD dan mudah diamati dalam jangka waktu yang relatif pendek. Untuk mengetahui pengimplementasian pendidikan karakter dibuatlah angket, angket tersebut terdiri 2 golongan yaitu angket pengimplementasian pendidikan karakter disekolah, yang dapat diisi oleh seluruh siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang sedangkan angket pengimplementasian pendidikan karakter menggunakan metode STAD di kelas, hanya diberikan pada kelas eksperimen saja yaitu XI IPS 1.

Untuk mengetahui pengimplementasian pendidikan karakter siswa dan pengajaran yang dilakukan oleh guru, digunakanlah angket pendidikan karakter yang diisi oleh siswa, lembar observasi yang dilakukan oleh observer dan wawancara yang dilakukan dengan guru. Dalam pengimplementasian pendidikan karakter, angket diberikan kepada siswa untuk menggambarkan karakter yang telah dimiliki siswa dalam pembelajaran, hasil observasi tentang implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi terhadap 4 karakter tersebut sudah dilaksanakan, namun pada karakter kedisiplinan guru belum dapat datang tepat waktu, karakter kerja keras guru belum bisa menciptakan suasana belajar yang memacu kerja keras siswa serta pada karakter keingintahuan guru belum maksimal dalam menggunakan fasilitas media guna menunjang pembelajaran. Sedangkan melalui hasil

wawancara yang dilakukan dengan guru ternyata masih terdapat berbagai kendala dalam pengimplementasian pendidikan karakter.

4.1.5 Analisis Pendidikan karakter

Data pengimplementasian pendidikan karakter siswa diperoleh dari menilai pendidikan karakter siswa di sekolah dan dikelas yang dinilai dari angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas XI IPS 2 (Kelas kontrol) dan XI IPS 1(Kelas eksperimen) yang dilakukan pada pembelajaran akuntansi kompetansi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Bukan hanya itu saja pengimplementasian pendidikan karakter juga diperoleh dari hasil wawancara dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga diketahui cara pengimplementasian serta kendala yang di dapat guru ketika pengimplementasian pendidikan karakter tersebut berlangsung.

Pada angket pendidikan karakter siswa di sekolah, angket tersebut diberikan kepada semua siswa kelas XI IPS, sedangkan angket pendidikan karakter di kelas hanya diberikan pada siswa kelas eksperimen saja, dikarenakan angket pendidikan karakter di kelas digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pendidikan karakter sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan (treatment).

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.3
Hasil penelitian pendidikan karakter siswa di sekolah

Kelas	Rata-rata %	Kriteria
Eksperimen	82%	Sangat Baik
Kontrol	76%	Tinggi

Sumber: Hasil angket pendidikan karakter disekolah (Lampiran 16)

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa berdasar kategori pendidikan karakter siswa, siswa kelas eksperimen memiliki pengimplementasian yang lebih baik di banding kelas kontrol, dimana persentase kumulatif pengimplementasian siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 82% sedangka persentase ini lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar : 76 %.

Tabel 4.4
Hasil Penilaan angket pendidikan karakter sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen

Keterangan	Sebelum	Sesudah
Total skor	1316	1385
Skor Maksimum	52	52
% rata-rata	73%	77%
Kriteria	Tinggi	Tinggi

Sumber : Hasil angket pendidikan karakter siswa diolah (lampiran13&14)

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa berdasarkan kiteria pendidikan karakter hasil dari kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan termasuk kriteria tinggi, karena berada dalam kisaran 66% ≤ P≤ 79%, Padahal terdapat selisih rata-rata sebesar 4% antara hasil pendidikan karakter sebelum dan sesudah perlakuan yaitu sebesar 73% dan 77%. Dapat dikatakan bahwa hasil angket pendidikan karakter menggunakan metode pembelajaran tipe STAD lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode pembelajaran STAD tersebut.

4.1.6 Deskripsi Hasil *Pre test* dan *Post test*

a. Hasil *Pre Test*

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen tidak jauh berbeda yaitu 61,73 dan 60,53 dengan selisih sebesar 1,20. Deskripsi hasil *pre test* siswa kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil *Pre test*

No	Komponen	*Pre test*	
		Kontrol	Eksperimen
1	Banyak Siswa	30	30
2	Rerata	60,53	61,73
3	Nilai tertinggi	72	76
4	Nilai terendah	52	48
KKM= 77			
5.	Nilai tuntas (%)	0%	0%
6.	Nilai tidak tuntas (%)	100%	100%

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 29)

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum adalah 77, tabel di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas belum ada yang mencapai KKM. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mendapatkan materi mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.

a. Hasil *Post test*

Hasil analisis nilai *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan rata-rata sebesar 3,17. Rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 86,90 lebih tinggi dibanding kelas kontrol sebesar 83,73. Deskripsi hasil *post test* kelas kontrol dan eksperimen disajikan pada Tabel 4.6 .

Tabel 4.6
Deskripsi hasil *post test*

No	Komponen	*Post test*	
		Kontrol	Eksperimen
1.	Banyak Siswa	30	30
2.	Rerata	83,73	86,90
3.	Nilai tertinggi	100	100
4.	Nilai terendah	72	72
KKM= 77			
5.	Nilai tuntas (%)	70%	80%
6.	Nilai tidak tuntas (%)	30%	20%

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 30)

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 70 % (21 siswa) kelas kontrol sudah mencapai KKM dan 80 % (24 siswa) kelas eksperimen sudah mencapai KKM. Terjadi perbedaan hasil yang signifikan pada kelas kontrol dan eksperimen karena adanya perlakuan yang berbeda. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yaitu cerama dan tanya jawab.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.7 Deskripsi Hasil Desain Eksperimen

Deskripsi efek penggunaan treatment dengan desain *Nonequivalent control group design* ditunjukkan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Nonequivalent control group design

Kelas	Pre-test	→	Perakuan di kelas kontrol dan eksperimen	→	Post-test
Eksperimen	61,73	→	Pembagian dengan model kooperatif tipe STAD	→	86,90
Kontrol	60,53	→	Pembelajaran dengan model konvensional	→	83,73

Sumber : data penelitian diolah tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar untuk kelas eksperimen adalah 86,90 – 61,73 = 25,17. Sedangkan peningkatan hasil belajar untuk kelas kontrol adalah 83,73 – 60,53 = 23,2. Efek dari adanya treatment pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu (81,60 – 6000) – (73,60-64,27) = 1,97. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Peningkatan hasil belajar siswa

Kelas	***Pre-test***	***Post-test***	**Selisih**
Eksperimen	61,73	86,90	25,17
Kontrol	60,53	83,73	23,2
Peningkatan			**1,97**

Sumber: Data diolah tahun 2013

4.1.8. Analisis Data

1. Analisis Data *Pre test*

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 20 *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen 0,867 dan kelas

kontrol 0,091. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat di uji menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas *pre test* disajikan dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas *Pre test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		XI_IPS1	XI_IPS2
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	61.73	60.53
	Std. Deviation	6.554	5.532
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.227
	Positive	.100	.227
	Negative	-.102	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.598	1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867	.091

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 20 *Levene-Statistic* diperoleh nilai signifikansi 0,660 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol dan eksperimen homogen. Hal ini terlihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.660	1	58	.420

Sumber : Data penelitian diolah 2013

c. Uji Kesamaan dua rata-rata

Pengujian dilakukan pada data *pre test* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan SPSS 20 *Independet Sample t test* dengan taraf signifikansi α = 0,05 dengan kriteria pengujian, nilai *pre test* kedua

kelas tidak ada perbedaan (sama) jika *Sig* > 0,05 pada *Equal varians assumed* untuk data yang homogen,

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,420 *pada Equal varians assumed* karena data nilai homogen. nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan (sama). hasil uji *Independet Sample t test* dapat dilihat dalam Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Kesamaan Dua rata-rata
Independent Sample Test

	Levene's test for equality of variances		Keterangan
	F	Sig	
Equal variances assumed	.660	.420	Tidak ada perbedaan
Equal variances not assumed			

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (Lampiran 29)

2. Analisis Data *Post test*

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 20 *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen 0,375 dan kelas kontrol 0,612. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat di uji menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas *post test* disajikan dalam Tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas *Post test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		POST_XI_IPS1	POST_XL_IPS2
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	86.90	83.73
	Std. Deviation	8.511	7.909
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.139
	Positive	.167	.136
	Negative	-.159	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.913	.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375	.612

Sumber : Data penelitian diolah 2013

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 20 *Levene-Statistic* diperoleh nilai signifikansi *based on mean* 0,418 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* kelas kontrol dan eksperimen homogen. Hasil analisis disajikan dalan Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas *Pos test*

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.418	1	58	.520

Sumber : Data penelitian diolah 2013

4.1.9. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 berbunyi "Ada perbedaan karakter siswa dalam pengimplementasian sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD dalam mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum ". Data yang digunakan pada hipotesis 1 adalah hasil angket pendidikan karakter di kelas yang di berikan pada kelas eksperimen, kemudian diuji menggunakan program SPSS 20 *paired sample t-test* dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Ha_1

diterima apabila nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ha_1 yang menyatakan bahwa ada perbedaan karakter siswa dalam pengimplementasian sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD dalam mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, diterima. Hasil pengujian statistik dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Uji *paired sample t-test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Angket_sebelum - Angket_sesudah	-2.300	1.442	.263	-2.838	-1.762	-8.736	29	.000

Sumber : Data penelitian diolah 2013

Peningkatan pendidikan karakter siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil angket pendidikan karaker siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Rata-rata hasil angket pendidikan karakter sebelum dan sesudah treatment kelas eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Angket_sebelum	43.87	30	4.932	.900
	Angket_sesudah	46.17	30	3.957	.723

S

sumber : Data penelitian diolah 2013

Dari Tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa hasil rata-rata siswa untuk kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum sebelum perlakuan sebesar 43,87 meningkat menjadi 46,17.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 berbunyi "Metode kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa ". Data yang digunakan pada hipotesis 2 adalah nilai *pos test*, kemudian diuji menggunakan program SPSS 20 *independent sample t-test* dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0{,}05$. Ha_2 diterima apabila nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa " Metode kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa ", diterima. Hasil pengujian statistik dapat dilihat pada Tabel 4.16 dan 4.17.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 4.16

Hasil Uji *Independent sample t-test kelas eksperimen*

	F	Sig	T	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Equal variances assumed	.418	.520	1.493	0.014	Berbeda
Equal variances not assumed			1.493	0.014	

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 31)

Perbandingan antara rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan menggunakan model STAD. Hal ini ditunjukkan dalam Tabel 4.17.

Tabel 4.17
Rata-rata nilai hasil belajar *pos test* kelas eksperimen dan kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	30	86.90	8.511	1.554
	Kontrol	30	83.73	7.909	1.444

Sumber : Data penelitian diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas rata-rata nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen sebesar 86,90 lebih besar dari pada rata-rata nilai hasil belajar *post test* kelas kontrol yaitu 83,73. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ha_2 yang menyatakan bahwa "Metode kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa", lebih tinggi

dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengimplementasian pendidikan karakter dalam pengajaran mata pelajaran ekonomi oleh guru bidang studi ekonomi di SMA N 1 Rembang.

Pendidikan karakter sudah banyak di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, hal tersebut sesuai dengan tuntutan kurikulum yang digunakan, yaitu untuk memasukkan pendidikan karakter kepada siswa dalam pembelajaran. Sudah banyak di temui Silabus dan RPP yang memuat pendidikan karakter di dalamnya, namun yang perlu dipertanyakan apakah guru dapat mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut dalam pembelajaran seperti yang tertuang dalam RPP yang dibuat. Mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah, karena dalam kehidupan nyata terdapat banyak kendala yang dijumpai dalam pengimplementasian karakter tersebut. Dalam pengimplementasian ini diambil hanya 4 karakter saja, hal ini disebabkan karena keempat karakter tersebut dapat diterapkan dalam STAD dan mudah diamati dalam jangka waktu yang relatif pendek, keempat karakter tesebut diantaranya: Kedisiplinan, Keingintahuan, Kerja keras dan Kedemokratisan. Berdasar hasil wawancara dan lembar observasi yang telah

dilakukan diketahui bahwa pengimplementasian pendidikan karakter pada tiap karakter yang diteliti sebagai berikut :

a) Karakter Kedisiplinan,

Karakter kedisiplinan tersebut wajib ditanamkan pada diri siswa agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dengan apa yang di lakukan. Di SMA N 1 Rembang karakter kedisiplinan ini sudah ditanamkan oleh pihak sekolah dengan adanya tata tertib sekolah yang wajib ditaati oleh para siswa. Khususnya karakter kedisiplinan yang wajib di implementasikan guru dalam proses belajar mengajar, pengimplementasian yang dilakukan dengan cara guru memberi contoh pada siswa dengan datang ke dalam kelas tepat waktu dan membuat aturan dalam kelas yang wajib ditaati siswa saat berlangsungnya pembelajaran, serta menegur siswa yang melanggar aturan tersebut. Aturan yang dibuat guru tersebut diantaranya siswa wajib datang dan membersihkan ruangan sebelum pembelajaran dilakukan. Kendala yang dihadapi oleh guru tersebut, yaitu masih adanya siswa yang melanggar aturan walaupun sudah diberi sanksi hukuman. Terlihat jelas bahwa masih ada siswa yang belum terbuka hatinya untuk memupuk karakter disiplin dari dalam dirinya walaupun guru sudah berusaha membantu.

b) Karakter Keingintahuan,

Seorang siswa yang cerdas akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru yang ditemuinya. Karakter keingintahuan ini di implementasikan guru bidang studi ekonomi dalam diskusi kelompok, Dalam diskusi kelompok siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, dengan adanya masalah yang harus dipecahkan maka akan menumbuhkan karakter keingintahuan dalam diri siswa untuk mengetahui jawaban yang benar terhadap masalah tersebut. Cara yang dilakukan oleh guru dalam pengimplementasian karakter keingintahuan ini dengan memberikan motivasi pada siswa untuk mencari referensi jawaban lain selain dari guru mereka, jika siswa dapat menjawab dengan benar guru memberikan reward untuk memacu siswa untuk saling bersaing dalam memecahkan masalah. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi guru dalam pengimplementasian karakter keingintahuan ini yaitu masih adanya siswa yang malas mencari referensi lain apalagi berkunjung ke perpustakan, mereka akan pergi keperpustakaan jika dipaksa oleh guru, mereka hanya diam menunggu jawaban dari teman atau gurunya. Dapat dikatakan bahwa motivasi siswa terhadap rasa keingintahuan masih kurang.

c) Karakter Kerja keras,

Pengimplementasian karakter kerja keras ini dilakukan oleh guru juga melalui diskusi kelompok. Karakter kerja keras ini dapat

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

terlihat ketika berlangsungnya proses diskusi kelompok dalam memecahkan masalah berlangsung. Siswa yang memiliki karakter kerja keras akan berusahan sekuat tenaga dalam memecahkan masalah, namun ada sebagian siswa yang hanya duduk diam tanpa melakukan apapun untuk membantu kelompok dalam memecahkan masalah, Padahah guru sudah berusaha memotivasi siswa untuk tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan, guru juga menawarkan bantuan agar siswa tersebut mau bekerja keras ikut memecahkan masalah tapi tetap saja siswa tersebut hanya diam dan pasif .

d) Karakter Kedemokratisan,

Kedemokratisan merupakan karakter dimana semua siswa memiliki hak yang sama dengan siswa yang lain dalam berpendapat dan lain sebagainya. Dalam pengimplementasian pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru ini, karakter kedemokratisan diimplementasikan melalui diskusi kelompok. Dengan diskusi diharapkan dapat memupuk keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat serta menciptakan rasa saling menghargai pendapat orang lain. Dalam pengimplementasian ini guru menfasilitasi siswa untuk bebas berpendapat dan bertanya selama masih dalam konten masalah yang sedang di bahas, Kendala yang di temukan, yaitu hanya siswa itu-itu saja yang mau mengemukakan pendapat sedangkan siswa yang lainnya

hanya diam dan mendengarkan saja tanpa memberikan tanggapan. Terlihat jelas bahwa partisipasi siswa dalm karakter kedemokratisan kurang. Sesuai dengan uraian di atas Tatman dkk (2009) menyatakan bahwa jika sekolah melaksanakan pengintegrasian pendidikan karakter dalam belajar dapat menyebabkan siswa memiliki karakter yang baik yang baik yang dapat menjadi kebiasaan, jika sudah begitu maka sekolah akan memiliki prestasi akademik yang baik pula.

4.2.2. Ada perbedaan karakter siswa dalam pengimplementasian sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 pada penelitian ini, ada perbedaan karakter pada kelas yang menggunakan metode STAD pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Pengujian dilakukan dengan menilai karakter siswa yang dinilai dari angket pendidikan karakter sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen, dengan menggunakan uji *paired sample t test.* Hasil uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00, jadi dapat di katakana bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai karakter siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Peningkatan hasil pendidikan karakter

siswa juga dapat dilihat pada tabel 4.4, pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata hasil pendidikan karakter siswa sebelum mendapatkan perlakuan sebesar 73% sedangkan rata-rata hasil pendidikan karakter siswa setelah mendapatkan perlakuan sebesar 77% . Sehingga terdapat peningkatan hasil nilai dari pendidikan karakter siswa pada kelas eksperimen.

Peningkatan hasil tersebut tidak terlepas dari diterapkannya metode kooperatif STAD, Dengan menggunakan metode kooperatif STAD dapat mengakibatkan terjadinya interaksi yang positif antar siswa, Hal senada diungkap oleh Suprijono (2011) yang menyatakan bahwa interaksi kelompok dalam pembelajaran kooperatif bertujuan mengembangkan keterampilan sosial yang diantaranya adalah kecakapan berkomunikasi, kecakapan bekerja sama, kolaboratif serta solidaritas.Tidak hanya itu saja, dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dapat menciptakan suasana belajar yang akrab yang menimbulkan rasa nyaman pada siswa. Metode kooperatif tipe STAD cocok digunakan untuk meningkatkan karakter siswa karena metode STAD merupakan metode kooperatif yang paling baik untuk guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran, sehingga dengan metode yang sederhana guru akan lebih mudah mengimplementasikan karakter dalam pembelajarannya, bukan hanya itu saja metode kooperatif tipe STAD merupakan metode

yang melibatkan pengakuan tim, sehingga terdapat beberapa kelompok diskusi. Berdasar paparan tersebut dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD pendidikan karakter dapat diimplementasikan. Karakter yang di implementasikan dalam kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum ada empat karakter, yaitu: 1) Keingintahuan, dengan cara siswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat dan pertanyaan secara bebas dan terbuka. 2) kedisiplinan, dengan cara siswa mencatat transaksi secara urutan waktu atau kronologi serta siswa dapat menyusun jurnal umum sesuai dengan format yang berlaku. 3)kerja keras, siswa dapat menyusun jurnal umum hingga akhir periode akuntansi, siswa dapat menyusun jurnal umum hingga balance dan dapat menentukan akun-akun yang dibutuhkan dalam pencatatan. 4) kedemokratisan dapat diimplementasikan dengan cara siswa bebas menyusun jurnal umum dan bekerja sama secara mandiri ataupun berkelompok.

Dalam penelitian pendidikan karakter ini menggunakan instrumen berupa angket dengan skala likert, skala likert digunakan untuk menghindari penilaian yang subyektif sesuai dengan Permendiknas RI nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian yang ditawarkan, termasuk dalam penilaian pendidikan karakter dengan cara guru membuat instrumen penilaian yang dilengkapi

dengan rubik agar penilaian tidak bersifat subyektif, diantaranya dengan penilaian yang menggunakan skala likert.

Menurut Marzuki (2012) pembelajaran kooperatif cukup efektif untuk mengembangkan karakter peserta didik. Jelas terlihat bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif salah satunya dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD rata-rata nilai pendidikan karakter siswa mengalami peningkatan. Penelitian juga dilakukan oleh Supriyanto (2011) yang menyimpulkan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter menggunakan metode kooperatif lebih efektif dibandingkan konvesional.

4.2.3. Metode kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar (*post test*) siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang. Data tersebut dianalisis dan diuji untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun kemudian dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan kesimpulan hasil penelitian.

Sebelum adanya perlakuan pembelajaran perlu diketahui terlebih dahulu ada perbedaan kemampuan awal siswa pada kedua kelas. Dalam hal ini digunakan data *pre test* kelas eksperimen dan

kelas kontrol untuk diuji dengan uji perbedaan dua rata-rata menggunakan *independent samples t-test.* Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata diperoleh nilai *sig.* 0,420 lebih besar dari 0,05 sehingga secara signifikansi tidak terdapat perbedaan hasil belajar (*pre test*) antara kelas kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan.

Hasil temuan ini sesuai dengan hasil analisis awal sampel penelitian menggunakan uji homogenitas bahwa sampel bervarian homogen. Pada saat pelaksanaan *pre test,* kedua kelas penelitian belum mendapatkan materi jurnal umum sehingga belum ada siswa yang berhasil mencapai KKM, Menurut Sistaningrum (2008) penyebab siswa tidak mampu mencapai KKM pada mata pelajaran akuntansi di karenakan karakteristik materi tersebut membutuhkan perhitungan dan analisis yang tepat serta persepsi siswa yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dengan rendahnya nilai siswa yang tidak mampu mencapai KKM membuktikan bahwa kemampuan awal siswa tentang materi mencatat transaksi ke dalam jurnal umum adalah sama dan siap untuk mendapatkan perlakuan. Setelah pemberian *treatment* kepada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dilakukan pengujian hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan.

PERPUSTAKAAN UNNES

Pada hipotesis ke 2(Ha_2) yang berbunyi ”Metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa”. Terlihat rata-rata hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu sebesar 25,17 dengan ketercapaian KKM 80% lebih tinggi dari peningkatan hasil belajar kelas kontrol yang tanpa perlakuan model pembelajaran kooperatif tipeSTAD yaitu 23,2 dengan ketercapaian KKM 70 %. Berdasarkan uraian tersebut, membuktikan bahwa Ha_2 diterima, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut tidak terlepas dari penggunaan metode STAD, dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih berani bertanya jika mengalami kesulitan serta siswa juga lebih mudah memahami materi karena adanya teman satu kelompoknya yang menjadi tutor dalam kelompok tersebut yang mengakibatkan siswa tidak malu bertanya jika mengalami kesulitan.

Hasil temuan di atas sejalan dengan pendapat Slavin dalam Sanjaya (2007:242) yang mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan

harga diri. Hasil temuan lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) yang menujukkan bahwa skor akhir kelas eksperimen lebih baik dibandingkan skor kelas kontrol. Dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD menjadikan siswa yang memiliki kemampuan berfikir lambat dapat dengan mudah memahami materi karena dibantu oleh anggota kelompoknyadalam memahami materi pelajaran bukan hanya itu saja dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD guru dapat dengan mudah memantau pemahaman siswa karena adanya pembagian kelompok kecil. Sehingga guru dapat dengan mudah melihat kemampuan siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi pendidikan karakter melalui metode pebelajaran kooperatif (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran ekonomi yang dilakukan oleh guru bidang studi ekonomi di SMA N 1 Rembang telah dilaksanakan dengan baik.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan karakter siswa mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Rembang sebesar 4%.
3. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Rembang sebesar 1,97.

PERPUSTAKAAN UNNES

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perlu diadakan pelatihan tentang pengimplementasian karakter pada guru dikarenakan masih terdapat kendala yang dialami dalam pengimplementasian karakter.
2. Perlu diadakan pelatihan tentang berbagai variasi metode pembelajaran agar guru memiliki referensi lebih mengenai macam-macam model pembelajaran.
3. Perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Alam.2011. *Economic 2B for senior high school grade XI semester 2*.Jakarta:Gelora Aksara Pratama.

Ali,M.1992. Strategi Penelitian pendidikan. Bandung:Angkasa

Anni,Chatarina Tri.,Achmad Rifa'i. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES Press.

Aunillah,Isna.2011.*Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*.Jakarta:Lasksana

Berkowitz.2005.*Character Education Partnership*. University of Missouri- St Louis.

Dimyati dan Mudjiono.2006.*Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta:Rineka Cipta

Fakultas Ekonomi.2011.*Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*.Semarang:UNNES PRESS.

Ghozali, Imam. 2011. *Desain Penelitian Eksperimental Teori,Konsep dan Analisis Data dengan SPSS 19.0.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismawanto.2010. Ekonomi jilid 2 untuk SMA dan MA KELAS XI.Jakarta : CV. GEME ILMU.

Khan,Hafiz.2011.*Effect of Student's Team Achievement Division (STAD) on Academic Achievement of Student*.Pakistan:Canadian Center of Science ang Education.

Lie,Anita.2004. Cooperatif Learning .Jakarta: PT.Grasindo.

Marzuki.2012.Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah.Dalam Jurnal Pendidikan Karakter,Tahun ke II,No 1.Hal 33-43 Jogyakarta:UNY.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan . 2010. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*.Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas.

----------.2010.*Desain induk pendidikan karakter* .Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas.

Sanjaya,Wina.2007.*Strategi pembelajaran berorientasi standart proses pedidikan* .Jakarta:Prenada Media Group.

Sistaningrum,Widyaningtyas.,Fatmah Yuanita,Dwi Safitri.Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas 1 akuntansi pada sisa kelas 1 akuntansi SMK N 22 Jakarta.Jurnal lingkar Ilmu pendidikan vol 1 no 1 thn 2008.

Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan praktik.* Terjemahan Narulita Yusron. Bandung : Nusa media

Sudjana,Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja Rosdakarya.

Suharsimi,Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

----------, 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta* : Bumi Aksara

Sumarno,Ali.2011.Modelpembelajarankonvensional. (http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim;sumarno/model pembelajaran konvensional)

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suprijono,Agus.Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Supriyanto.2011.Implementasi pendidika karakter melalui strategi pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 KENDAL.*Skripsi*:UNNES

Trianto.2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.Jakarta:Prestasi Pustaka.

Triyuda, Pandu.2012. http://news.detik.com/read/2012.(21 November .2012).

Wulandari.2012.Efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif student teams achievement division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas x akuntansi smk setia budhi semarang tahun ajaran 2011/2012

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Kompetensi Dasar : Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit

Tahun ajaran 2012/2013

NO	Kelas XI IS 1		Kelas XI IS 2	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Eka Darma Setyani	84	Andini Lupita Putri	90
2	Agi Agustian	86	Berrlian Rakhma Sari	92
3	Amalia Rahma Lisnantyas	92	Dewi Valentina	84
4	Amalia Tungga Dewi	88	Dika Frastiyanto	84
5	Anggun Septina Lukitasari	86	Dwi Istikhomah	88
6	Arifia Marsa Salsabila	88	Ela Rosita Devi	88
7	Cloudyna Mazaya Rani	82	Elika Aji Zulmaini	86
8	Dita Rahmawati	92	Endang Sulistyowati	90
9	Dita Reni Anggraini	82	Febyana Putri Lieswardhini	80
10	Dwi Setyo Ningsih	90	Ghea Ajrina Fadhila	90
11	Fatia Kultsum	88	Herawan Pambudi	76
12	Hibatullah Bayu Prasetya	86	Ihsan Nurul Arifin	84
13	Khilya Khusnia	96	Ika Ayu Setyoningsih	84
14	Kurniawan Aji Prabowo	86	Ika Mei Saroh Puspitaningsih	82
15	Libriana Intan Safitri	92	Indah Dwi Listiyani	88
16	Muhammad Habibie Ahsani	88	Istikbar Mughni	88
17	Natani Ayu Wibawa	90	Miftakhul Nurjannah	92
18	Nurul Aini	84	Moch. Fajrin Ardhi P	82
19	Prasita Mardhikasari	90	Muhammad Fandholi	88
20	Rahadhion Dwi Kurnianto	86	Muhammad Zainuddin	86
21	Retno Sekarningrum	90	Novian Setyo Nugroho	78
22	Rexy Rizky Rhamadhan	86	Rizkina Reky Nurmayani	82
23	Setyana Dewi Sesanti	94	Septhiand Dara Dian Addina	84
24	Siti Nurwahyu Setyaningsih	80	Siti Dwi Puspitasari	90
25	Siti Qomariah	86	Srining Setiyowati	82
26	Thea Aldena Gisa Elnuari	88	Wahyu Nur Utami	88
27	Wahda Mahrina Ayubidari	90	Yelly Cindika	82
28	Wiangga Febranto Ramadhan	88	Yessica Hardianto	86
29	Yoga Surya Prabowo	88	Yosua Adhi Nugroho	82
30	Yufita Nurhandayani	82	Zakiyah Umami	88

Lampiran 2

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Kompetensi Dasar: mencatat transaksi ke dalam jurnal umum
Kelas XI IPS 1, Tahun Ajaran : 2011/2012

No	Nama	Nilai
1	Adzani Sahariyanti	67
2	Agus Nizar	76
3	Ahmad Fathoni	60
4	Ainun Najib	95
5	Amelia Nurul Laili	60
6	Angga Rendy.S	95
7	Dhorifah Hafidhotul.H	83
8	Diah Sri Utami	70
9	Ellida Nuriyah Putri	85
10	Fahmi Ardhy .P	20
11	Fathia Rahmawati	70
12	Fuadi Fauzi	40
13	Galih Satrio Pangayom	53
14	Hanum Isnia Rachmi	94
15	Hendika Sri Ramadhani	80
16	Inayatus Zulfa	90
17	Juanita	50
18	Kharisma Nur Anisa	94
19	Latief Eka.R	68
20	M.Zainudin	83
21	Muh. Nuri Wijaya	65
22	Muhammad Zuhad Rifqi	80
23	Niam Krisna .W	80
24	Novi Megawati	73
25	Pambayun Angga Raras	80
26	Ria Innes.N.J	60
27	Sanita Rini	83
28	Talitha Rahma Adri	78

Guru Bidang Studi

MADICHAH, S.Pd.

NIP.198203172010012023

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

XII IS 1

No.	Kode Siswa	Nama Siswa
1	UC-01	Adzani Sahariyanti
2	UC-02	Agus Nizar
3	UC-03	Ahmad Fathoni
4	UC-04	Ainun Najib
5	UC-05	Amelia Nurul Laili
6	UC-06	Angga Rendy.S
7	UC-07	Dhorifah Hafidhotul.H
8	UC-08	Diah Sri Utami
9	UC-09	Ellida Nuriyah Putri
10	UC-10	Fahmi Ardhy .P
11	UC-11	Fathia Rahmawati
12	UC-12	Fuadi Fauzi
13	UC-13	Galih Satrio Pangayom
14	UC-14	Hanum Isnia Rachmi
15	UC-15	Hendika Sri Ramadhani
16	UC-16	Inayatus Zulfa
17	UC-17	Juanita
18	UC-18	Kharisma Nur Anisa
19	UC-19	Latief Eka.R
20	UC-20	M.Zainudin
21	UC-21	Muh. Nuri Wijaya
22	UC-22	Muhammad Zuhad Rifqi
23	UC-23	Niam Krisna .W
24	UC-24	Novi Megawati
25	UC-25	Pambayun Angga Raras
26	UC-26	Ria Innes.N.J
27	UC-27	Sanita Rini
28	UC-28	Talitha Rahma Adri

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

XI IS 1

No.	Kode Siswa	Nama Siswa
1	E-01	Aditya Eka Darma Setyani
2	E-02	Agi Agustian
3	E-03	Amalia Rahma Lisnantyas
4	E-04	Amalia Tungga Dewi
5	E-05	Anggun Septina Lukitasari
6	E-06	Arifia Marsa Salsabila
7	E-07	Cloudyna Mazaya Rani
8	E-08	Dita Rahmawati
9	E-09	Dita Reni Anggraini
10	E-10	Dwi Setyo Ningsih
11	E-11	Fatia Kultsum
12	E-12	Hibatullah Bayu Prasetya
13	E-13	Khilya Khusnia
14	E-14	Kurniawan Aji Prabowo
15	E-15	Libriana Intan Safitri
16	E-16	Muhammad Habibie Ahsani
17	E-17	Natani Ayu Wibawa
18	E-18	Nurul Aini
19	E-19	Prasita Mardhikasari
20	E-20	Rahadhion Dwi Kurnianto
21	E-21	Retno Sekarningrum
22	E-22	Rexy Rizky Rhamadhan
23	E-23	Setyana Dewi Sesanti
24	E-24	Siti Nurwahyu Setyaningsih
25	E-25	Siti Qomariah
26	E-26	Thea Aldena Gisa Elnuari
27	E-27	Wahda Mahrina Ayubidari
28	E-28	Wiangga Febranto Ramadhan
29	E-29	Yoga Surya Prabowo
30	E-30	Yufita Nurhandayani

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

XI IS 2

No.	Kode Siswa	Nama Siswa
1	K-01	Andini Lupita Putri
2	K-02	Berrlian Rakhma Sari
3	K-03	Dewi Valentina
4	K-04	Dika Frastiyanto
5	K-05	Dwi Istikhomah
6	K-06	Ela Rosita Devi
7	K-07	Elika Aji Zulmaini
8	K-08	Endang Sulistyowati
9	K-09	Febyana Putri Lieswardhini
10	K-10	Ghea Ajrina Fadhila
11	K-11	Herawan Pambudi
12	K-12	Ihsan Nurul Arifin
13	K-13	Ika Ayu Setyoningsih
14	K-14	Ika Mei Saroh Puspitaningsih
15	K-15	Indah Dwi Listiyani
16	K-16	Istikbar Mughni
17	K-17	Miftakhul Nurjannah
18	K-18	Moch. Fajrin Ardhi P
19	K-19	Muhammad Fandholi
20	K-20	Muhammad Zainuddin
21	K-21	Novian Setyo Nugroho
22	K-22	Rizkina Reky Nurmayani
23	K-23	Septhiand Dara Dian Addina
24	K-24	Siti Dwi Puspitasari
25	K-25	Srining Setiyowati
26	K-26	Wahyu Nur Utami
27	K-27	Yelly Cindika
28	K-28	Yessica Hardianto
29	K-29	Yosua Adhi Nugroho
30	K-30	Zakiyah Umami

Lampiran 6

ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

Nama :

Kelas :

No.Abs :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda ceklist (√)

No	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
	❖ **Kedemokratisan**		
1.	Melakukan upacara bendera hari senin		
2.	Diadakan pemilihan pengurus OSIS disekolah secara terbuka		
3.	Dalam proses belajar mengajar guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam pemecahan masalah?		
4.	Guru tidak membeda-bedakan antar siswa (pilih kasih)		
	❖ **Kedisiplinan**		
1.	Siswa datang kesekolah tepat waktu		
2.	Siswa menggunakan pakaian seragam sekolah sesuai aturan sekolah		
3.	Siswa mematuhi aturan sekolah		
4.	Digunakannya skorsing jika siswa melanggar aturan sekolah		
	❖ **Kerja Keras**		
1.	Persaingan dikelas dilaksanakan dengan sehat		
2.	Melaksanakan tugas sesuai perintah guru		
3.	Mencari solusi jika mendapati kesulitan dalam memahami materi		
4.	Terdapat pajangan di sekolah maupun di dalam kelas tentang slogan maupun motto yang berkaitan dengan kerja keras dan belajar		
	❖ **Keingintahuan**		
1.	Mencari referensi(buku / melalui media elektronik) jika mengalami kesulitan		
2.	Tidak malu bertanya pada guru jika mengalami kesulitan		
3.	Tersedianya media komunikasi / informasi untuk berekspresi		

Lampiran 7

ANGKET UJI COBA PENDIDIKAN KARAKTER MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STAD DI KELAS

Nama :

Kelas :

No.Abs :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda ceklist (√)

NO	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	KEDEMOKRATISAN					
1.	Berani mengemukakan pendapat di depan umum					
2.	Memberikan kesempatan orang lain untuk berpendapat					
3.	Menghargai pendapat orang lain					
4.	Berani bertanya jika menemukan kesulitan					
	KEDISIPLINAN					
1.	Masuk kedalam kelas tepat waktu					
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
3.	Mematuhi aturan diskusi					
	KERJA KERAS					
1.	Selalu mencoba mengerjakan tugas sendiri					
2.	Berusaha memecahkan masalah hingga tuntas					
3.	Membantu teman dalam diskusi kelompok					
	KEINGINTAHUAN					
1.	Mengajukan pertanyaan untuk memperjelas materi pembelajaran					
2.	Mencari reverensi lain terhadap materi yang diajarkan					
3.	Tidak malu bertanya pada guru jika mengalami kesulitan					

Keterangan :

SL : SELALU

SR: SERING

KD:KADANG- KADANG

JR : JARANG

TP : TIDAK PERNAH

Lampiran 8

ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER SEBELUM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STAD DI KELAS

Nama :

Kelas :

No.Abs :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda ceklist (√)

NO	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	KEDEMOKRATISAN					
1.	Berani mengemukakan pendapat di depan umum					
2.	Memberikan kesempatan orang lain untuk berpendapat					
3.	Berani bertanya jika menemukan kesulitan					
	KEDISIPLINAN					
1.	Masuk kedalam kelas tepat waktu					
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
3.	Mematuhi aturan diskusi					
	KERJA KERAS					
1.	Selalu mencoba mengerjakan tugas sendiri					
2.	Berusaha memecahkan masalah hingga tuntas					
3.	Membantu teman dalam diskusi kelompok					
	KEINGINTAHUAN					
1.	Mengajukan pertanyaan untuk memperjelas materi pembelajaran					
2.	Mencari reverensi lain terhadap materi yang diajarkan					
3.	Tidak malu bertanya pada guru jika mengalami kesulitan					

Keterangan :

SL : SELALU

SR: SERING

KD:KADANG- KADANG

JR : JARANG

TP : TIDAK PERNAH

Lampiran 9

ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER SESUDAH MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN STAD DI KELAS

Nama :

Kelas :

No.Abs :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda ceklist (√)

NO	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	KEDEMOKRATISAN					
1.	Berani mengemukakan pendapat di depan umum					
2.	Memberikan kesempatan orang lain untuk berpendapat					
3.	Berani bertanya jika menemukan kesulitan					
	KEDISIPLINAN					
1.	Masuk kedalam kelas tepat waktu					
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
3.	Mematuhi aturan diskusi					
	KERJA KERAS					
1.	Selalu mencoba mengerjakan tugas sendiri					
2.	Berusaha memecahkan masalah hingga tuntas					
3.	Membantu teman dalam diskusi kelompok					
	KEINGINTAHUAN					
1.	Mengajukan pertanyaan untuk memperjelas materi pembelajaran					
2.	Mencari reverensi lain terhadap materi yang diajarkan					
3.	Tidak malu bertanya pada guru jika mengalami kesulitan					

Keterangan :

SL : SELALU

SR: SERING

KD:KADANG- KADANG

JR : JARANG

TP : TIDAK PERNAH

Lampiran 10

Angket Pengamatan Observer

Digunakan untuk mengamati guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda ceklist (√)

No	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
	❖ **Kedemokratisan**		
1.	Guru menfasilitasi siswa untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan		
2.	Tidak pilih kasih terhadap siwa – siswanya		
	❖ **Kedisiplinan**		
1.	Guru datang di kelas tepat waktu		
2.	Guru melakukan presensi sebelum memulai pembelajaran		
3.	Guru menegur siswa yang tidak tertib		
	❖ **Kerja Keras**		
1.	Memotivasi siswa agar pantang menyerah jika menemukan soal yang sukar		
2.	Menciptakan suasana belajar yang memacu kerja keras siswa		
	❖ **Keingintahuan**		
1.	Menciptakan susana kelas yang mengundang keingintahuan siswa		
2.	Guru mencari referensi guna memantapkan penguasaan materi yang akan diajarkan		
3.	Guru menggunakan fasilitas media komunikasi / informasi semaksimal mungkin guna menunjang pembelajaran		
4.	Guru memberikan nasihat agar siswa tidak segan –segan keperpustakaan untuk menambah pengetahuan		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 11

Hasil angket pendidikan karakter di sekolah pada kelas XI IPS 1

NO	Pernyataan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
12	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	7
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
18	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
21	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
24	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
27	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8
28	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

Lampiran 12

Hasil angket pendidikan karakter di sekolah pada kelas XI IPS 2

NO	Pernyataan															Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
12	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	7
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
18	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
21	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
24	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
27	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8
28	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

Lampiran 13

Hasil Perhitungan Angket Pendidikan karakter sebelum menggunakan metode pembelajaran STAD di kelas

No	Pernyataan												Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	
1	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	47
2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	42
3	2	5	3	5	3	4	3	2	3	2	2	3	37
4	2	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	42
5	2	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	40
6	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	42
7	2	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	49
8	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	52
9	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	3	49
10	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	47
11	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	42
12	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	44
13	2	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	48
14	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
15	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	52
16	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	40
17	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	39
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	50
20	3	4	3	5	4	2	4	4	2	3	4	3	41
21	4	5	5	5	2	3	4	5	4	4	4	4	49
22	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	42
23	3	5	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	37
24	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	52
25	2	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	40
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
27	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	47
28	3	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	41
29	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	41
30	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	49
jumlah	88	138	97	132	111	118	109	114	112	95	99	103	1316

Lampiran 14

Hasil Perhitungan Angket Pendidikan karakter sesudah menggunakan metode pembelajaran STAD di kelas

No	Pernyataan												Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	
1	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	49
2	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	3	45
3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	2	3	3	41
4	2	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	45
5	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	44
6	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	44
7	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	52
8	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	52
9	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	51
10	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	49
11	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	45
12	3	5	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	45
13	4	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	50
14	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43
15	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	52
16	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	42
17	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	41
18	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40
19	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	50
20	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	44
21	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	51
22	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	44
23	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	42
24	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	52
25	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	43
26	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	41
27	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	47
28	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	46
29	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	44
30	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	51
jumlah	102	139	106	132	115	123	111	117	117	104	113	106	1385

Lampiran 15

Hasil wawancara pengimplementasian pendidikan karakter dengan guru mata pelajaran ekonomi dalam pengajaran.

Tema : Implementasi pendidikan karakter

Nara sumber (A) : Madichah,S.Pd (Guru mata pelajaran Ekonomi SMAN 1 Rembang)

Pewawancara (B) : Dwi Putri .E.A.S

A : Selamat pagi bu icha?

B : Selamat pagi mbak

A :Maaf mengganggu waktu bu icha, sebelumnya saya ingin memperkenakan diri, nama saya Dwi putri.E.A.S mahasiswa UNNES yang akan mewawancarai ibu tentang pengimplementasian pendidikan karakter, apa bu icha bersedia saya wawancarai?

B : Ya mbak silahkan..

A : Dalam penyusunan RPP apakah sudah terdapat pendidikan karakter dalam RPP yang ibu buat tersebut?

B : Ya, saya sudah memasukkan pendidikan karakter dalam RPP yang saya buat, karena di SMA 1 mewajibkan guru-gurunya untuk memasukkan pendidikan karakter dalam RPP yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

A : Apakah ibu sudah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas?

B : Sebagian ada yang sudah dan ada yang belum,dikarenakan banyaknya kendala.

A : Baik bu, saya ingin lebih menekankan pertanyaan pada pendidikan karakter Keingintahuan, kerja keras , kedisipilinan dan kedemokratisan. Apa ibu sudah mengimplementasikan ke 4 karakter tersebut?

B : Kalau di RPP sudah terdapat ke 4 karakter tersebut, namun dalam kenyataannya masih ada kesulitan bagi saya untuk pengimplementasiannya.

A :Kesulitan atau kendala apa yang ibu rasakan dalam pengimplementasian pendidikan karakter tersebut?

B : Pada karakter keingintahuan kendala yang sulit dilakukan adalah memotivasi siswa untuk mencari referensi lain selain yang guru berikan , padahal saya sudah berusahaan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

untuk memacu siswa dengan memberikan reward tapi ya bagaimana lagi,siswa masih tetap malas mencari referensi jika tidak dipaksa.

A :Secara tidak langsung berarti kesadaran diri siswa kurang ya bu? Kemudian apa kendala lain yang ibu rasakan dari ke 3 karakter lainnya?

B : Bisa dibilang begitu mbak, kalau kerja keras kendala yang sering saya temui yaitu terutama saat diskusi terlihat ada siswa yang hanya pasif menerima jawaban teman kelompokknya, walaupun saya sudah berusaha menawarkan bantuan tapi tetap saja siswa hanya diam. Dengan melalui diskusi saya juga berharap dapat mengimplementasikan karakter kedemokratisan dengan cara saya memberi kesempatan siswa untuk saling mengemukakan pendapatnya, tapi yang terjadi hanya siswa itu-itu saja yang mau berpendapat yang lainnya hanya diam dan mengikut saja.Kediplinan saya mengimplementasikan dengan mewajibkan siswa datang ke dalam kelas sebelum pelajaran dimulai serta dengan mewajibkan siswa untuk membersihkan ruangan dulu sebelum digunakan dalam proses belajar megajar, namanya juga siswa kadang ada yang nurut kadang juga ada yang cuek saja mbak, padahal saya sudah memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut.

A : Terima kasih bu Icha atas waktu dan informasi yang telah diberikan pada saya, maaf jika ada salah kata yang dapat menyinggung perasaan ibu..

B : Ya mbak, sama-sama

PERPUSTAKAAN UNNES

NARA SUMBER

MADICHAH, S.Pd.

NIP.198203172010012023

Lampiran 16

Hasil angket pendidikan karakter di sekolah kelas eksperimen

NO	Pernyataan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
12	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	7
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
18	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
21	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
24	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
27	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8
28	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Jumlah	**30**	**23**	**26**	**22**	**21**	**28**	**23**	**19**	**23**	**26**	**28**	**24**	**27**	**25**	**23**	**368**

P: $\frac{368}{450}$ **x 100% : 81,8 %**

Hasil angket pendidikan karakter di sekolah kelas kontrol

NO	Pernyataan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10
2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	8
3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13
8	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
10	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
11	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
12	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	8
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
24	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
26	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10
27	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
29	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
30	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13
Jumlah	30	23	21	23	20	27	20	19	23	22	21	24	22	21	24	340

P: $\frac{368}{450}$ **x 100% : 75,56 %**

Lampiran 17

VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL UJI COBA ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER MENGGUNAKAN METODE STAD DI KELAS

NO	UC-01	UC-02	UC-03	UC-04	UC-05	UC-06	UC-07	UC-08	UC-09	UC-10	UC-11	UC-12	UC-13	SKOR
1	3	5	5	3	3	2	1	5	5	2	1	3	4	42
2	2	2	5	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	38
3	4	3	5	4	4	2	2	3	4	5	5	2	3	46
4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	58
5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	43
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	42
7	3	2	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	3	50
8	3	3	5	3	4	3	3	5	5	5	5	2	4	50
9	4	4	5	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	40
10	2	2	5	4	5	2	1	3	3	1	1	1	1	31
11	4	5	4	3	3	3	2	5	5	5	2	2	3	46
12	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	54
13	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	53
14	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	58
15	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	62
16	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	61
17	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	55
18	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	56
20	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62

Correlations

		UCA1	UCA2	UCA3	UCA4	UCA5	UCA6	UCA7	UCA8	SKOR
UCA1	Pearson Correlation	1	.773**	-.098	.315	.444*	.640**	.625**	.363	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.680	.176	.050	.002	.003	.116	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
UCA2	Pearson Correlation	.773**	1	.043	.144	.338	.466*	.335	.486*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000		.858	.545	.145	.038	.149	.030	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
UCA3	Pearson Correlation	-.098	.043	1	.244	.295	.109	.085	-.032	.269
	Sig. (2-tailed)	.680	.858		.300	.207	.648	.721	.893	.252
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
UCA4	Pearson Correlation	.315	.144	.244	1	.630**	.492*	.409	.221	.543*
	Sig. (2-tailed)	.176	.545	.300		.003	.028	.073	.349	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
UCA5	Pearson Correlation	.444*	.338	.295	.630**	1	.541*	.481*	.073	.577**
	Sig. (2-tailed)	.050	.145	.207	.003		.014	.032	.761	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
UCA6	Pearson Correlation	.640**	.466*	.109	.492*	.541*	1	.895**	.440	.874**
	Sig. (2-tailed)	.002	.038	.648	.028	.014		.000	.052	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
UCA7	Pearson Correlation	.625**	.335	.085	.409	.481*	.895**	1	.314	.851**
	Sig. (2-tailed)	.003	.149	.721	.073	.032	.000		.177	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
UCA8	Pearson Correlation	.363	.486*	-.032	.221	.073	.440	.314	1	.561*
	Sig. (2-tailed)	.116	.030	.893	.349	.761	.052	.177		.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SKOR	Pearson Correlation	.762**	.616**	.269	.543*	.577**	.874**	.851**	.561*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.252	.013	.008	.000	.000	.010	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level

Correlations

		UCA9	UCA10	UCA11	UCA12	UCA13	SKOR
UCA9	Pearson Correlation	1	.535*	.409	.406	.618**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.015	.073	.076	.004	.002
	N	20	20	20	20	20	20
UCA10	Pearson Correlation	.535*	1	.707**	.350	.606**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.130	.005	.001
	N	20	20	20	20	20	20
UCA11	Pearson Correlation	.409	.707**	1	.632**	.586**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.073	.000		.003	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20
UCA12	Pearson Correlation	.406	.350	.632**	1	.709**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.076	.130	.003		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
UCA13	Pearson Correlation	.618**	.606**	.586**	.709**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.007	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20
SKOR	Pearson Correlation	.648**	.679**	.781**	.809**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PUSTAKAAN
UNNES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.903	13

Lampiran 18

SILABUS PEMBELJARAN

Nama Sekolah :SMA N 1 REMBANG

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : XI

Semester : 2

Standar Kompetensi : Memahami siklus akuntansi perusahaan jasa

Alokasi Waktu : 68 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI YANG DIKEMBANGKAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.4Melakukanpencatatantransaksidalamjurnal	➢ Menjelaskan Pengertian dan fungsi jurnal ➢ Akun – akun yang ada didebet dan dikredit teridentifikasi ➢ Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi.	➢ Pengertian dan fungsi jurnal ➢ Bentuk jurnal ➢ Langkah-langkah dalam membuat jurnal	➢ Kedemokratisan ➢ Kedisiplinan ➢ Kerja Keras ➢ Keingintahuan	➢ Mengkaji referensi tentang pengertiandanfungsijurnal ➢ Menunjukkan bentuk jurnal. ➢ Mengkaji referensi untuk membuat jurnal.	➢ Tes tertulis ➢ Observasi ➢ Tugas	8 X 45 menit	➢ Modul ➢ Buku lain Yang relevan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester :XI / 02

Pertemuan : 1

AlokasiWaktu : 2 X 45 Menit

StandartKompetensi :Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

KompetensiDasar :Melakukanpencatatantransaksidalamjurnal

Indikator :1.Menjelaskan pengertian jurnal

2 Menjelaskan Fungsi jurnal

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal
2. Siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan fungsi jurnal

II. Materi Ajar

- Pengertian dan fungsi jurnal

  Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar dalam menentukan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang dicatat, dicatat disisi mana, dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi, jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar untuk pencatatan ke dalam akun (Alam, 2011:121).

- Fungsi Jurnal

  Terdapat beberapa fungsi jurnal umum yaitu :

  6. Fungsi Pencatatan

     Jurnal umum menentukan ke akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat, dengan kata lain jurnal umum mencatat setiap terjadi transaksi keuangan perusahaan.

  7. Fungsi Historis

     Jurnal umum dicatat dengan membukukan transaksi yang dilakukan lebih dulu, sesuai dengan urutan waktu terjadinya. Misalnya, transaksi tanggal 5 januari dicatat lebih dahulu dari transaksi tanggal 10 januari. Dengan mencatat transaksi yang terjadi lebih dahulu, berarti jurnal memiliki fungsi historis .

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

8. Fungsi Analisis
   Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat, dan di sisi mana (debet atau kredit) pencatatan dilakukan, bukti transaksi dianalisis terlebih dahulu. Hasil analisis itulah yang dicatat pada jurnal umum.
9. Fungsi Instruktif
   Jurnal umum merupakan suatu kumpulan instruksi atau perintah. Akun harus diisi sesuai dengan apa yang tercatat pada jurnal umum. Jika instruksi jurnal umum tidak diikuti, maka pengisian akun akan salah.
10. Fungsi Informatif
    Jurnal umum menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi.

NilaiBudayadanKarakter, yang dikembangkanmeliputi:

- Kedemokratisan
- Kedisiplinan
- Kerja keras
- Keingintahuan

III. Metode Pembelajaran

- Metode kooperatif (STAD)
- Demonstrasi
- Penugasan

IV. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

TahapPembelajaran	**LangkahPembelajaran**	**Waktu**	**Alat Bantu / fasilitas**
KegiatanAwal (pendahuluan)	1. Pelajaran dimulai tepat waktu. (karakter kedisiplinan) 2. Memberi salam padasiswa danmenanyakankabar. 3. Salah satusiswadimintamemimpindoa. 4. Melakukan Presensi. 5. Siswadimintauntukmempersiapkanperlengkapan yang akandigunakanuntukpembelajarandan menanyakan PR yang ditugaskanpadapertemuansebelumnya kepada siswa. 6. Menyampaikan materi pokok , tujuan serta nilai karakter yang terkandung pada pembelajaran yang akandilaksanakan.	15 menit	

Kegiataninti	**Eksplorasi** 1. Siswa menyimak dan Menggali informasi tentang jurnal. (karakter keingintahuan) 2. Siswa memahami pengertian an fungsi jurnal **Elaborasi** 1. Membagi kelompok secara heterogen, jadi setiap kelompok ada siswa yang tergolong pandai,sedang dan kurang pandai. 2. Mengatur tempat duduk agar tidak menimbulkan kekacauan. 3. Siswa diberikan materi atau topik yang harus dibahas dalam kelompok. 4. Siswa berpikir mengenai penyelesaian pertanyaan yang diberikan.(karakter keingintahuan) 5. Siswa yang sudah menemukan penyesesaian topik tersebut, menyampaikan penyelesaiannya kepada anggota kelompok, serta membantu teman satu kelompoknya agar sama-sama dapat menyelesaikan topik. (karakter kerja keras) 6. Berkeliling untuk mengamati hasil diskusi siswa serta keaktifan siswa. **Konfirmasi** 1. Setiapkelompok mempresentasikan hasil diskusi 2. Meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan terhadap apa yang telah dipresentasikan siswa dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 3. Ketika sudah tidak ada yang ditanyakan lagi, siswa kembali duduk ditempat semula selanjutnya Memberikan kuis kepada siswa 4. Pada saat mengerjakan kuis, siswa dilarang saling membantu. 5. Jawaban siswa langsung dikoreksi dan nilai langsung dapat diumumkan.	30 menit 50 menit 30 menit	Papan Tulis,Spidol, Penghapus,LCD, LTS.
Kegiatan Penutup	1. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan mengenai materi yang sedag	10	

	dibahas. (karakter kedemokratisan) 2. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk koreksi pembelajaran selanjutnya. 3. Kelompok yang aktif dan kompak akan mendapatkan penghargaan dan yang belum aktif diberi motivasi 4. Siswa mendapatkan tugas rumah 5. Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya . 6. Menutup kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa setelah pembelajaran berakhir (jika pada jam terakhir). 7. Meninggalkan ruang kelas tepat waktu. (karakter kedisiplinan)	menit	

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat /Bahan : Papan Tulis,Spidol,Penghapus

Sumber Belajar: Modul dan sumber lain yang relevan

VI. Penilaian (Terlampir)

- Soal Formatif : Terlampir
- Kunci Jawaban : Terlampir
- Score Penilaian : Terlampir

Rembang , Mei 2013

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Madichah, S.Pd
NIP. 198203172010012023

Dwi Putri Ervina Ayu Sari
NIM.7101409022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester :XI / 02

Pertemuan : 2

AlokasiWaktu : 2 X 45 Menit

StandartKompetensi :Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

KompetensiDasar :Melakukanpencatatantransaksidalamjurnal

Indikator :1.Akun – akun yang ada didebet dan dikredit teridentifikasi

2.Membuat jurnal dari berbagai transaksi

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan akun – akun yang akan digolongkan di debet maupun kredit
2. Siswa dapat mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang ada di debet dan dikredit
3. Siswa dapat mengetahui langkah-langkah membuat jurnal umum
4. Siswa dapat mencatat transaksi kedalam jurnal umum dengan tepat dan sesuai

II. Materi Ajar

- Akun – akun yang digolongkan dalam pos debet dan kredit

Akun	Debet	Kredit
Harta	+	-
Hutang	-	+
Modal	-	+
Pendapatan	-	+
Beban	+	-
Prive	+	-

- Bentuk jurnal

Bentuk jurnal umum dapat kita lihat dalam tabel. Dengan bentuk yang demikian, jurnal umum mampu memenuhi fungsinya seperti diuraikan sebelumnya, yaitu dengan menentukan ke akun mana suatu transaksi akan dicatat.

Tabel 2.3
Bentuk jurnal umum

Halaman 2

Tanggal	No.Bukti Pembukuan	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3	4	5	6

Keterangan :

7. Kolom tanggal untuk mencatat tanggal, bulan, tahun terjadinya transaksi.
8. Kolom nomor bukti digunakan untuk mencatat nomor bukti transaksi
9. Kolom akun/keterangan digunakan untuk mencatat transaksi yang di debet dan dikredit, serta keterangan singkat mengenai transaksi
10. Kolom ref (referensi) digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar, sebelum dilakukan pemindahan, kolom ref tetap dalam keadaan kosong
11. Kolom debet dan kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi.
12. Halaman digunakan sebagai referensi pada buku besar.

- Langkah-langkah dalam membuat jurnal

Sebagaimanadijelaskansebelumnya, salah satu funsi jurnal umum adalah untuk memudahkan pencatatan transaksi ke dalam buku besar. Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan, perlu diperhatikan beberapa langkah berikut ini :

5. Catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal, sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi, penulisan periode akuntansi, misalnya satu tahun atau satu bulan, cukup ditulis satu kali saja.
6. Isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi
7. Pada kolom akun/keterangan, tuliskan nama akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang didebet ditulis rapat ke garis kolom nomor bukti. Sedangkan akun yang dikredit ditulis lebih menjorok kekanan, sehingga kedua nama akun tidak sejajar. Tambahkan penjelasan singkat untuk mendukung kolom referensi
8. Isilah kolom debet/kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi.

Nilai Budaya dan Karakter, yang dikembangkan meliputi:

- Kedemokratisan
- Kedisiplinan
- Kerjakeras
- Keingintahuan

III. Metode Pembelajaran

- Metode kooperatif (STAD)
- Demonstrasi
- Penugasan

IV. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

TahapPembelajaran	LangkahPembelajaran	Waktu	Alat Bantu / fasilitas
KegiatanAwal (pendahuluan)	1. Pelajaran dimulai tepat waktu. (karakter kedisiplinan) 2. Memberi salam pada siswa dan menanyakan kabar. 3. Salah satu siswa diminta memimpin doa. 4. Melakukan Presensi. 5. Siswadimintauntukmempersiapkanperlengkapan yang akandigunakanuntukpembelajarandan menanyakan PR yang ditugaskanpadapertemuansebelumnya kepada siswa. 6. Menyampaikan materi pokok , tujuan serta nilai karakter yang terkandung pada pembelajaran yang akandilaksanakan.	10 menit	
Kegiataninti	**Eksplorasi** 1. Siswa mengetahui bentuk jurnal 2. Siswa memahami akun yang digolongkan di debet dan di kredit.(karakter keingintahuan) **Elaborasi** 1. Membagi kelompok secara heterogen, jadi setiap kelompok ada siswa yang tergolong pandai,sedang dan kurang pandai. 2. Mengatur tempat duduk agar tidak menimbulkan kekacauan. 3. Siswa diberikan materi atau topik yang harus dibahas dalam kelompok. 4. Siswa berpikir mengenai penyelesaian pertanyaan yang diberikan.(karakter keingintahua) 5. Siswa yang sudah menemukan penyesesaian topik tersebut, menyampaikan penyelesaiannya kepada anggota kelompok, serta membantu teman satu kelompoknya agar sama-	30 menit 30 menit	Papan Tulis,Spidol, Penghapus,LCD, LTS.

	sama dapat menyelesaikan topik.(karakter kerja keras) 6. Berkeliling untuk mengamati hasil diskusi siswa serta keaktifan siswa. **Konfirmasi** 1. Setiapkelompok mempresentasikan hasil diskusi. 2. Meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan terhadap apa yang telah dipresentasikan siswa dan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 3. Ketika sudah tidak ada yang ditanyakan lagi, siswa kembali duduk ditempat semula selanjutnya Memberikan kuis kepada siswa . 4. Pada saat mengerjakan kuis, siswa dilarang saling membantu. 5. Jawaban siswa langsung dikoreksi dan nilai langsung dapat diumumkan.	10 menit	
Kegiatan Penutup	1. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan mengenai materi yang sedag dibahas. (karakter kedemokratisan) 2. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk koreksi pembelajaran selanjutnya. 3. Kelompok yang aktif dan kompak akan mendapatkan penghargaan dan yang belum aktif diberi motivasi 4. Siswa mendapatkan tugas rumah 5. Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya . 6. Menutup kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa setelah pembelajaran berakhir (jika pada jam terakhir). 7. Meninggalkan ruang kelas tepat waktu. (karakter kedisiplinan)	10 menit	

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat /Bahan : Papan Tulis,Spidol,Penghapus

Sumber Belajar: Modul dan sumber lain yang relevan

VI. Penilaian (Terlampir)

- Soal Formatif : Terlampir
- Kunci Jawaban : Terlampir
- Score Penilaian : Terlampir

Rembang , Mei 2013

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Madichah, S.Pd

NIP.198203172010012023

Dwi Putri Ervina Ayu Sari

NIM.7101409022

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONROL

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester :XI / 02

Pertemuan : 1

AlokasiWaktu : :2 X 45 Menit

StandartKompetensi :Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

KompetensiDasar :Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal

Indikator :1.Menjelaskan pengertian jurnal

2.Menjelaskan Fungsi jurnal

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal
2. Siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan fungsi jurnal

II. Materi Ajar

- Pengertian dan fungsi jurnal

Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar dalam menentukan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang dicatat, dicatat disisi mana, dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi, jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar untuk pencatatan ke dalam akun (Alam, 2011:121).

- Fungsi Jurnal

Terdapat beberapa fungsi jurnal umum yaitu :

1. Fungsi Pencatatan

   Jurnal umum menentukan ke akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat, dengan kata lain jurnal umum mencatat setiap terjadi transaksi keuangan perusahaan.

2. Fungsi Historis

   Jurnal umum dicatat dengan membukukan transaksi yang dilakukan lebih dulu, sesuai dengan urutan waktu terjadinya. Misalnya, transaksi tanggal 5 januari dicatat lebih dahulu dari transaksi tanggal 10 januari. Dengan mencatat transaksi yang terjadi lebih dahulu, berarti jurnal memiliki fungsi historis .

3. Fungsi Analisis

   Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat, dan di sisi mana (debet atau kredit) pencatatan dilakukan, bukti transaksi dianalisis terlebih dahulu. Hasil analisis itulah yang dicatat pada jurnal umum.

4. Fungsi Instruktif

   Jurnal umum merupakan suatu kumpulan instruksi atau perintah. Akun harus diisi sesuai dengan apa yang tercatat pada jurnal umum. Jika instruksi jurnal umum tidak diikuti, maka pengisian akun akan salah.

5. Fungsi Informatif

   Jurnal umum menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi.

NilaiBudayadanKarakter, yang dikembangkanmeliputi:

- Kedemokratisan
- Kedisiplinan
- Kerjakeras
- Keingintahuan

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah ,Diskusi
- Demonstrasi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

- Penugasan

IV. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

TahapPembelajaran	LangkahPembelajaran	Waktu	Alat Bantu / fasilitas
KegiatanAwal (pendahuluan)	1. Pelajaran dimulai tepat waktu. (karakter kedisiplinan) 2. Memberisalampadasiswa danmenanyakankabar. 3. Salah satusiswadimintamemimpindoa. 4. Melakukan Presensi. 5. Siswadimintauntukmempersiapkanperlengkapan yang akandigunakanuntukpembelajarandan menanyakan PR yang ditugaskanpadapertemuansebelumnya kepada siswa. 6. Menyampaikan materi pokok , tujuan serta nilai karakter yang terkandung pada pembelajaran yang akandilaksanakan.	10 menit	
Kegiataninti	**Eksplorasi** 1. Siswa menyimak dan Menggali informasi tentang jurnal. (karakter keingintahuan) 2. Siswa memahami pengertian an fungsi jurnal **Elaborasi** 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab 2. Guru memberikan penugasan pada siswa 3. Guru mengawasi dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan **Konfirmasi** 1. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memaparkan pekerjaannya 2. Guru memberi reward pada siswa yang memiliki jawaban benar	30 menit 30 menit 10 menit	Papan Tulis,Spidol, Penghapus,LCD, LTS.
Kegiatan Penutup	1. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan mengenai materi yang sedag dibahas. (karakter kedemokratisan)	10 menit	

	2. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk koreksi pembelajaran selanjutnya. 3. Siswa mendapatkan tugas rumah 4. Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya . 5. Menutup kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa setelah pembelajaran berakhir (jika pada jam terakhir). 6. Meninggalkan ruang kelas tepat waktu. (karakter kedisiplinan)		

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat /Bahan : Papan Tulis,Spidol,Penghapus

Sumber Belajar: Modul dan sumber lain yang relevan

VI. Penilaian (Terlampir)

- Soal Formatif : Terlampir
- Kunci Jawaban : Terlampir
- Score Penilaian : Terlampir

Rembang , Mei 2013

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Madichah, S.Pd

NIP.198203172010012023

Dwi Putri Ervina Ayu Sari

NIM.7101409022

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester :XI / 02

Pertemuan : 2

AlokasiWaktu : :2 X 45 Menit

StandartKompetensi :Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

KompetensiDasar :Melakukanpencatatantransaksidalamjurnal

Indikator :1.Akun – akun yang ada didebet dan dikredit teridentifikasi

2.Membuat jurnal dari berbagai transaksi

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan akun – akun yang akan digolongkan di debet maupun kredit
2. Siswa dapat mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang ada di debet dan dikredit
3. Siswa dapat mengetahui langkah-langkah membuat jurnal umum
4. Siswa dapat mencatat transaksi kedalam jurnal umum dengan tepat dan sesuai

II. Materi Ajar

- Akun – akun yang digolongkan dalam pos debet dan kredit

Akun	Debet	Kredit
Harta	+	-
Hutang	-	+
Modal	-	+
Pendapatan	-	+
Beban	+	-
Prive	+	-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

- Bentuk jurnal

Bentuk jurnal umum dapat kita lihat dalam tabel. Dengan bentuk yang demikian, jurnal umum mampu memenuhi fungsinya seperti diuraikan sebelumnya, yaitu dengan menentukan ke akun mana suatu transaksi akan dicatat.

Tabel 2.3

Bentuk jurnal umum

Halaman 2

Tanggal	No.Bukti Pembukuan	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3	4	5	6

Keterangan :

1. Kolom tanggal untuk mencatat tanggal, bulan, tahun terjadinya transaksi.
2. Kolom nomor bukti digunakan untuk mencatat nomor bukti transaksi
3. Kolom akun/keterangan digunakan untuk mencatat transaksi yang di debet dan dikredit, serta keterangan singkat mengenai transaksi
4. Kolom ref (referensi) digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar, sebelum dilakukan pemindahan, kolom ref tetap dalam keadaan kosong
5. Kolom debet dan kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi.
6. Halaman digunakan sebagai referensi pada buku besar.

- Langkah-langkah dalam membuat jurnal

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, salah satu funsi jurnal umum adalah untuk memudahkan pencatatan transaksi kedalam buku besar.Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan, perlu diperhatikan beberapa langkah berikut ini :

1. Catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal, sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi, penulisan periode akuntansi, misalnya satu tahun atau satu bulan, cukup ditulis satu kali saja.

2. Isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi
3. Pada kolom akun/keterangan, tuliskan nama akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang didebet ditulis rapat ke garis kolom nomor bukti. Sedangkan akun yang dikredit ditulis lebih menjorok kekanan, sehingga kedua nama akun tidak sejajar. Tambahkan penjelasan singkat untuk mendukung kolom referensi
4. Isilah kolom debet/kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi.

NilaiBudayadanKarakter, yang dikembangkanmeliputi:

- Kedemokratisan
- Kedisiplinan
- Kerjakeras
- Keingintahuan

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah , Diskusi
- Demonstrasi
- Penugasan

IV. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

TahapPembelajaran	LangkahPembelajaran	Waktu	Alat Bantu / fasilitas
KegiatanAwal (pendahuluan)	1. Pelajaran dimulai tepat waktu. (karakter kedisiplinan) 2. Memberisalampadasiswa danmenanyakankabar. 3. Salah satusiswadimintamemimpindoa. 4. Melakukan Presensi. 5. Siswadimintauntukmempersiapkanperlengkapan yang akandigunakanuntukpembelajarandan menanyakan PR yang ditugaskanpadapertemuansebelumnya kepada siswa. 6. Menyampaikan materi pokok , tujuan serta nilai karakter yang terkandung pada	10 menit	

	pembelajaran yang akandilaksanakan.		
Kegiataninti	**Eksplorasi** 1. Siswa menyimak dan Menggali informasi pos akun yang ada di debet dan kredit (karakter keingintahuan) 2. Siswa memahami bentuk jurnal dan langkah dalam menjurnal **Elaborasi** 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab 2. Guru memberikan penugasan pada siswa 3. Guru mengawasi dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan **Konfirmasi** 1. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memaparkan pekerjaannya 2. Guru memberi reward pada siswa yang memiliki jawaban benar	30 menit 30 menit 10 menit	Papan Tulis,Spidol, Penghapus,LCD, LTS.
Kegiatan Penutup	1. Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan mengenai materi yang sedag dibahas. (karakter kedemokratisan) 2. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk koreksi pembelajaran selanjutnya. 3. Siswa mendapatkan tugas rumah 4. Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya . 5. Menutup kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa setelah pembelajaran berakhir (jika pada jam terakhir). 6. Meninggalkan ruang kelas tepat waktu. (karakter kedisiplinan)	10 menit	

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat /Bahan : Papan Tulis,Spidol,Penghapus

Sumber Belajar: Modul dan sumber lain yang relevan

VI. Penilaian (Terlampir)

- Soal Formatif : Terlampir
- Kunci Jawaban : Terlampir
- Score Penilaian : Terlampir

Rembang , Mei 2013

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Madichah, S.Pd

NIP.198203172010012023

Dwi Putri Ervina Ayu Sari

NIM.7101409022

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 21

KISI –KISI DAN KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

Indikator	Sebaran soal	Jenjang	Kunci Jawaban
1. Menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal	1	C1	A
	2	C1	B
	3	C1	C
	4	C1	B
	5	C1	C
	10	C1	C
	11	C1	A
	12	C1	B
	13	C1	E
	14	C1	B
	15	C1	D
2. Akun – akun yang ada didebet dan dikredit teridentifikasi	6	C2	C
	7	C2	B
	8	C2	D
	9	C2	B
	16	C2	B
	30	C2	C
	32	C2	E
3. Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi	17	C3	B
	18	C3	C
	19	C3	D
	20	C3	A
	21	C3	B
	22	C3	C
	23	C3	C
	24	C3	A
	25	C3	A
	26	C3	C
	27	C3	B
	28	C3	C
	29	C3	E
	31	C3	E
	33	C3	A
	34	C3	A

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 22

SOAL UJI COBA

SatuanPendidikan : SMA / MA

Kelas / Semester : XI / II

Mata Pelajaran : EKONOMI

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL :

- Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
- Baca soal dengan cermat dan teliti!
- Dalam mengerjakan soal dilarang berdiskusi, menyontek, melihat, atau menjiplak pekerjaan orang lain!
- Barang siapa yang melakukan kecurangan akan dikenakan sanksi
- Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar.

SOAL !

1. Media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar dalam pencatatan akun disebut.
   a. Neraca
   b. Buku Besar
   c. Jurnal Umum
   d. Laporan Keuangan
   e. Kertas kerja
2. Nama lain dari Jurnal Umum adalah ...
   a. General Ledger
   b. General Journal
   c. Trial Balance
   d. Worksheet
   e. Financial Transaction
3. Dibawah ini yang termasuk fungsi dari jurnal adalah...
   a. Media
   b. Enstruktif
   c. Analisis
   d. Kooperatif
   e. Sintesis
4. Menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi merupakan fungsi jurnal sebagai...
   a. Enstruktif
   b. Informatif
   c. Instruktif
   d. Historis
   e. Analisis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

5. Pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan kronologi kejadian merupakan pengertian dari fungsi jurnal yang mana ...
   a. Informatif
   b. Analisis
   c. Historis
   d. Instruktif
   e. Pencatatan
6. Transaksi yang mengakibatkan jumlah debet bertambah adalah...
   a. Hutang bertambah
   b. Pendapatan bertambah
   c. Perlengkapan bertambah
   d. Peralatan berkurang
   e. Modal bertambah
7. Transaksi pembayaran beban usaha akan mengakibatkan...
   a. Harta dan modal bertambah
   b. Kas berkurang dan modal berkurang
   c. Penghasilan dan modal bertambah
   d. Kas dan harta bertambah
   e. Penghasilan dan hutang berkurang
8. Apabila dalam suatu periode terjadi penurunan harta Rp.16.000.000,00 dan kenaikan modal sebesar Rp.4.000.000,00, maka besarnya hutang akan bertambah atau brkurang...
   a. Bertambah Rp 12.000.000,00
   b. Berkurang Rp.12.000.000,00
   c. Bertambah Rp 20.000.000,00
   d. Berkurang RP 20.000.000,00
   e. Bertambah Rp 24.000.000,00
9. Transaksi yang mengakibatkan kas bertambah sebesar Rp.400.000,00 adalah ...
   a. Pembelian tunai perlengkapan sebesar Rp 400.000,00
   b. Penerimaan pendapatan jasa reparasi montor sebesar Rp 400.000,00
   c. Pelunasan hutang sebesar Rp 400.000,00
   d. Pengambilan prive sebesar Rp 400.000,00
   e. Pembelian peralatan tunai sebesar Rp 400.000,00

   Perhatikan gambar di bawah ini !

Jurnal umum

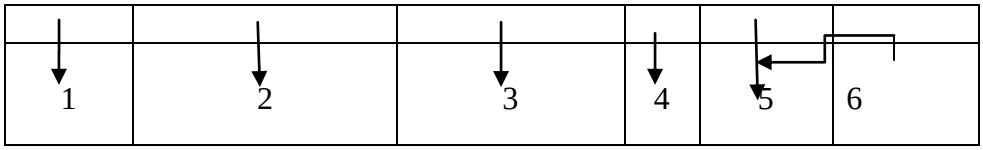

10. Pada gambar jurnal diatas no 1 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
11. Pada gambar jurnal diatas no 4 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref

b. No.Bukti Transaksi
c. Tanggal
d. Akun keterangan
e. Debet / kredit

12. Pada gambar jurnal diatas no 3 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
13. Pada gambar jurnal diatas no 5 dan 6 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
14. Fungsi kolom Ref yang terdapat dalam jurnal umum adalah ...
    a. Mengisis no bukti transaksi
    b. Mencatat kode ketika ayat jurnal dipindah ke buku besar
    c. Mencatat kode akun debet
    d. Mencatat kode akun kredit
    e. Mencatat kode akun dari neraca ke ayat jurnal
15. Tanggal 20 maret Adinda mengambil uang dari salonnya untuk keperluan pribadi sebesar Rp 1.000.000,00 maka terdapat pengaruh pada akun ...
    a. Kas bertambah, utang usaha berkurang
    b. Kas bertambah, prive berkurang
    c. Modal berkurang, prive berkurang
    d. Kas berkurang , prive bertambah
    e. Kas bertambah, prive bertambah
16. Desinta membuka usaha salon. Ia menginvestasikan uang tunai sebesar Rp.50.000.000,00 . Jurnal yang dibutuhkan adalah...
    a. Modal sebelah debet, Investasi sebelah kredit
    b. Kas sebelah debet, Modal sebelah kredit
    c. Modal sebelah debet, Kas sebelah kredit
    d. Kas sebelah debet, Utang sebelah kredit
    e. Kas sebelah kredit, Modal sebelah kredit
17. Penyerahan uang tunai dari pemilik (suyono) sebesar Rp.5000.000 dicatat dalam jurnal umum adalah...
    a. Modal Suyono Rp 5.000.000
       Kas Rp. 5.000.000
    b. Kas Rp 5.000.000
       Modal suyono Rp.5.000.000
    c. Kas Rp 5.000.000
       Utang Rp.5.000.000
    d. Uang tunai Rp 5.000.000
       Modal suyono Rp.5.000.000

e. Modal suyono Rp 5.000.000
Uang tunai Rp.5.000.000

18. Transaksi pembayaran angsuran hutang kepada bank sebesar Rp.2.000.000 dengan bunga sebesar Rp 100.000, dijurnal...
    a. Kas Rp. 2.100.000
       Bank Rp.2.100.000
    b. Bank Rp. 2.100.000
       Kas Rp.2.100.000
    c. Angsuran Hutang Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 100.000
       Kas Rp.2.100.000
    d. Utang usaha Rp. 2.100.000
       Kas Rp.2.100.000
    e. Utang bank Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 100.000
       Kas Rp.2.100.000

19. Pembelian perlengkapan salon seharga Rp.1.000.000 dibayar tunai Rp 600.000 dan sisanya 10 hari kemudian, jurnalnya adalah ...
    a. Kas Rp.600.000
       Utang Usaha Rp. 400.000
       Perlengkapan Salon Rp.1.000.000
    b. Perlengkapan salon Rp.600.000
       Utang Usaha Rp. 400.000
       Kas Rp.1.000.000
    c. Perlengkapan Rp.1.000.000
       Kas Rp.600.000
       Piutang usaha Rp.400.000
    d. Perlengkapan Rp.1.000.000
       Kas Rp.600.000
       Utang usaha Rp.400.000
    e. Kas Rp.600.000
       Piutang Usaha Rp. 400.000
       Perlengkapan salon Rp.1.000.000

20. Pendapatan dari rias temanten sebesar Rp. 500.000 baru diterima tunai Rp. 300.000 dan sisanya diterima kemudian, jurnalnya adalah...
    a. Kas Rp.300.000
       Piutang usaha Rp.200.000
       Pendapatan rias Rp.500.000
    b. Kas Rp.300.000
       Pendapatan jasa Rp.200.000
       Pendapatan rias Rp.500.000
    c. Kas Rp.300.000
       Pendapatan ymh diterima Rp.200.000
       Pendapatan rias Rp.500.000
    d. Pendapatan ymh diterima Rp.200.000

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Uang tunai Rp.300.000
Pendapatan jasa Rp.500.000

e. Kas Rp.300.000
Pendapatan rias Rp.200.000
Pendapatan jasa Rp.500.000

21. Telah diselesaikan service motor dengan biaya yang diperhitungkan sebesar Rp 750.000 belum diterima , jurnalnya adalah...
    a. Kas Rp.750.000
       Pendapatan jasa Rp 750.000
    b. Piutang usaha Rp.750.000
       Pendapatan jasa Rp 750.000
    c. Pekerjaan selesai Rp.750.000
       Pendapatan jasa Rp 750.000
    d. Beban usaha Rp.750.000
       Kas Rp 750.000
    e. Beban yang diperhitungkan Rp.750.000
       Kas Rp 750.000
22. Pembayaran pinjaman bank sebesar Rp.2.000.000 akan dicatat dalam jurnal umum berikut ...
    a. Kas Rp.2.000.000
       Utang bank Rp.2.000.000
    b. Penutupan bank Rp.2.000.000
       Kas Rp.2.000.000
    c. Utang bank Rp.2000.000
       Kas Rp.2.000.000
    d. Kas Rp.2000.000
       Piutang bank Rp.2.000.000
    e. Piutang bank Rp.2000.000
       Kas Rp.2.000.000
23. Pada tanggal 1 Maret 2012 dibayar sewa kantor Rp 240.000, saat itu dicatat sebagai beban, jurnal yang dibuat tanggal 1 Maret 2005 adalah...
    a. Sewa dibayar dimuka Rp 240.000
       Beban Sewa Rp.240.000
    b. Beban sewa Rp 240.000
       Ikhtisar rugi-laba Rp.240.000
    c. Beban sewa Rp 240.000
       Kas Rp.240.000
    d. Beban sewa Rp 240.000
       Utang Usaha Rp.240.000
    e. Beban sewa Rp 240.000
       Modal Rp.240.000
24. Dibeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp.1.000.000, jurnalnya adalah ...
    a. Perlengkapan kantor Rp.1.000.000
       Utang Usaha Rp.1.000.000

b. Perlengkapan kantor Rp.1.000.000
Kas Rp.1.000.000
c. Utang usaha Rp.1.000.000
Kas Rp.1.000.000
d. Utang usaha Rp.1.000.000
Modal Rp.1.000.000
e. Modal Rp.1.000.000
Utang Usaha Rp.1.000.000

25. Diambil untuk kepentingan pribadi uang perusahaan sebesar Rp.500.000.jurnalnya adalah ...
a. Prive Rp. 500.000
Kas Rp.500.000
b. Kas Rp. 500.000
Prive Rp.500.000
c. Prive Rp. 500.000
Modal Rp.500.000
d. Modal Rp. 500.000
Prive Rp.500.000
e. Kas Rp. 500.000
Modal Rp.500.000

26. Pada tanggal 15 Agustus 2012 PT.Argo Jaya membeli sebuah traktor seharga Rp.38.000.000 secara kredit, PT. Argo Jaya melunasi seminggu kemudian. Berdasarkan ilustrasi tersebut jurnalnya adalah...
a. Kas Rp.38.000.000
Mesin Traktor Rp.38.000.000
b. Beban Gaji Rp.38.000.000
Kas Rp.38.000.000
c. Mesin Traktor Rp.38.000.000
Utang Usaha Rp.38.000.000
d. Piutang Usaha Rp.38.000.000
Kas Rp.38.000.000
e. Mesin Traktor Rp.38.000.000
Kas Rp.38.000.000

27. Dibayar beban iklan sebesar Rp 150.000, jurnalnya adalah ...
a. Beban iklan Rp 150.000
Utang usaha Rp 150.000
b. Beban iklan Rp 150.000
kas Rp 150.000
c. Beban iklan Rp 150.000
Modal Rp 150.000
d. Utang usaha Rp 150.000
Beban iklan Rp 150.000

e. Utang usaha Rp 150.000
Bebn Iklan Rp 150.000

28. Pembayaran pelunasan pinjaman bank sebesar Rp.2.532.000 akan dicatat dalam jurnal umum berikut ...
    a. Kas Rp.2.352.000
       Utang bank Rp.2.352.000
    b. Penutupan bank Rp.2.352.000
       Kas Rp.2.32.000
    c. Utang bank Rp.2532.000
       Kas Rp.2.532.000
    d. Kas Rp.2532.000
       Piutang bank Rp.2.532.000
    e. Piutang bank Rp.2532.000
       Kas Rp.2.532.000
29. Pembayaran angsuran kepada bank sebesar Rp.2.000.000 dengan bunga sebesar Rp 136.000, dijurnal...
    a. Kas Rp. 2.100.000
       Bank Rp.2.100.000
    b. Bank Rp. 2.100.000
       Kas Rp.2.100.000
    c. Angsuran Bank Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 163.000
       Kas Rp.2.136.000
    d. Utang usaha Rp. 2.136.000
       Kas Rp.2.136.000
    e. Angsuran Bank Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 136.000
       Modal Rp.2.136.000
30. Pembelian bahan seharga Rp 1.500.000 akan dibayar sebulan kemudian dan upah tenaga kerja sebesar Rp 200.000 dibayar tunai. Transaksi tersebut melibatkan...
    a. 3 akun D ; 2 akun K
    b. 2 akun D ; 1 akun K
    c. 2 akun D ; 2 akun K
    d. 1 akun D ; 1 akun K
    e. 1 akun D ; 2 akun K
31. Dibayar gaji karyawan bulan januari sebesar Rp. 600.000, jurnalnya adalah ...
    a. Beban gaji Rp.600.000
       Utang Gaji Rp.600.000
    b. Beban gaji Rp.600.000
       Kas Rp.600.000
    c. Beban gaji Rp.600.000
       Modal Rp.600.000
    d. Gaji dibayar dimuka Rp.600.000
       Utang Gaji Rp.600.000
    e. Gaji dibayar dimuka Rp.600.000

Kas Rp.600.000

32. Pembelian peralatan seharga Rp 4.000.000 dibayar Rp 1.500.000 dengan tunai dan sisanya dibayar satu minggu kedepan. Transaksi tersebut melibatkan akun...
    a. Kas sebelah Kredit
    b. Utang sebelah Kredit
    c. Peralatan sebelah kredit
    d. a,b, dan c benar
    e. a dan b benar
33. Pada tanggal 1 Mei dbayar iklan 10 kali penerbitan pada harian ibu kota Rp 1.800.000, jurnalnya adalah ...
    a. Beban Iklan Rp 1.800.000
       Kas Rp 1.800.000
    b. Beban iklan Rp 1.800.000
       Utang usaha Rp 1.800.000
    c. Kas Rp 1.800.000
       Iklan dibayar dimuka Rp 1.800.000
    d. Kas Rp 1.800.000
       Beban iklan Rp 1.800.000
    e. Beban iklan Rp 1.800.000
       Iklan dibayar dimuka Rp 1.800.000
34. Tanggal 2 Januari 2013 dibayar sewa untuk satu tahun Rp.3.000.000 di jurnal...
    a. Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
       Kas Rp 3.000.000
    b. Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
       Beban sewa Rp 3.000.000
    c. Beban Sewa Rp 3.000.000
       Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
    d. Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
       Hutang dagang Rp 3.000.000
    e. Beban sewa Rp 3.000.000
       Hutang Dagang Rp 3.000.000

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 23

Validitas dan Reliabilitas Butir soal uji coba

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	skor
soal1	Pearson Correlation	1	,512**	,299	,223	,155	,139	,386*	,559**
	Sig. (2-tailed)		,005	,123	,254	,432	,481	,043	,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal2	Pearson Correlation	,512**	1	,000	,277	,192	,474*	,535**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,005		1,000	,153	,327	,011	,003	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal3	Pearson Correlation	,299	,000	1	,113	,079	-,032	,156	,386*
	Sig. (2-tailed)	,123	1,000		,566	,691	,870	,428	,042
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal4	Pearson Correlation	,223	,277	,113	1	,694**	,175	,191	,453*
	Sig. (2-tailed)	,254	,153	,566		,000	,372	,331	,016
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal5	Pearson Correlation	,155	,192	,079	,694**	1	,122	,132	,519**
	Sig. (2-tailed)	,432	,327	,691	,000		,537	,502	,005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal6	Pearson Correlation	,139	,474*	-,032	,175	,122	1	,242	,402*
	Sig. (2-tailed)	,481	,011	,870	,372	,537		,215	,034
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal7	Pearson Correlation	,386*	,535**	,156	,191	,132	,242	1	,603**
	Sig. (2-tailed)	,043	,003	,428	,331	,502	,215		,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
skor	Pearson Correlation	,559**	,730**	,386*	,453*	,519**	,402*	,603**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,042	,016	,005	,034	,001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PERPUSTAKAAN
UNNES

Correlations

		soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	skor
soal8	Pearson Correlation	1	-,102	,279	,155	-,016	,198	-,042	-,016	,007	,559**
	Sig. (2-tailed)		,607	,151	,432	,937	,313	,831	,937	,973	,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal9	Pearson Correlation	-,102	1	-,042	,239	-,131	,184	,380*	-,131	,184	,468*
	Sig. (2-tailed)	,607		,831	,220	,507	,348	,046	,507	,348	,012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal10	Pearson Correlation	,279	-,042	1	,556**	,091	,162	-,200	,091	,162	,483**
	Sig. (2-tailed)	,151	,831		,002	,645	,412	,308	,645	,412	,009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal11	Pearson Correlation	,155	,239	,556**	1	,179	,090	-,111	,179	,090	,519**
	Sig. (2-tailed)	,432	,220	,002		,362	,650	,574	,362	,650	,005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal12	Pearson Correlation	-,016	-,131	,091	,179	1	-,247	-,455*	1,000**	-,247	-,030
	Sig. (2-tailed)	,937	,507	,645	,362		,205	,015	,000	,205	,881
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal13	Pearson Correlation	,198	,184	,162	,090	-,247	1	,269	-,247	,757**	,466*
	Sig. (2-tailed)	,313	,348	,412	,650	,205		,166	,205	,000	,012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal14	Pearson Correlation	-,042	,380*	-,200	-,111	-,455*	,269	1	-,455*	,269	,180
	Sig. (2-tailed)	,831	,046	,308	,574	,015	,166		,015	,166	,360
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal15	Pearson Correlation	-,016	-,131	,091	,179	1,000**	-,247	-,455*	1	-,247	-,030
	Sig. (2-tailed)	,937	,507	,645	,362	,000	,205	,015		,205	,881
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal16	Pearson Correlation	,007	,184	,162	,090	-,247	,757**	,269	-,247	1	,482**
	Sig. (2-tailed)	,973	,348	,412	,650	,205	,000	,166	,205		,009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
skor	Pearson Correlation	,559**	,468*	,483**	,519**	-,030	,466*	,180	-,030	,482**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,012	,009	,005	,881	,012	,360	,881	,009	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	skor
soal17	Pearson Correlation	1	.322	.067	-.042	.135	-.300	.[a]	.483**
	Sig. (2-tailed)		.094	.736	.831	.502	.121	.	.009
	N	28	28	28	28	27	28	28	28
soal18	Pearson Correlation	.322	1	-.372	.162	.043	.083	.[a]	.658**
	Sig. (2-tailed)	.094		.051	.409	.833	.676	.	.000
	N	28	28	28	28	27	28	28	28
soal19	Pearson Correlation	.067	-.372	1	-.190	-.187	-.271	.[a]	-.130
	Sig. (2-tailed)	.736	.051		.333	.351	.163	.	.509
	N	28	28	28	28	27	28	28	28
soal20	Pearson Correlation	-.042	.162	-.190	1	-.168	.781**	.[a]	.468*
	Sig. (2-tailed)	.831	.409	.333		.402	.000	.	.012
	N	28	28	28	28	27	28	28	28
soal21	Pearson Correlation	.135	.043	-.187	-.168	1	-.201	.[a]	.179
	Sig. (2-tailed)	.502	.833	.351	.402		.314	.	.372
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
soal22	Pearson Correlation	-.300	.083	-.271	.781**	-.201	1	.[a]	.156
	Sig. (2-tailed)	.121	.676	.163	.000	.314		.	.429
	N	28	28	28	28	27	28	28	28
soal23	Pearson Correlation	.[a]	.[a]	.[a]	.[a]	.[a]	.[a]	.[a]	.[a]
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.		.
	N	28	28	28	28	27	28	28	28
skor	Pearson Correlation	.483**	.658**	-.130	.468*	.179	.156	.[a]	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.509	.012	.372	.429	.	
	N	28	28	28	28	27	28	28	28

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Correlations

		soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	skor
soal24	Pearson Correlation	1	.279	.096	.141	.372	.091	.420*
	Sig. (2-tailed)		.151	.627	.476	.051	.645	.026
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal25	Pearson Correlation	.279	1	-.223	-.571**	-.571**	-.602**	-.390*
	Sig. (2-tailed)	.151		.254	.002	.002	.001	.040
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal26	Pearson Correlation	.096	-.223	1	.258	.258	.298	.526**
	Sig. (2-tailed)	.627	.254		.185	.185	.124	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal27	Pearson Correlation	.141	-.571**	.258	1	.569**	.723**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.476	.002	.185		.002	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal28	Pearson Correlation	.372	-.571**	.258	.569**	1	.723**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.051	.002	.185	.002		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal29	Pearson Correlation	.091	-.602**	.298	.723**	.723**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.645	.001	.124	.000	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
skor	Pearson Correlation	.420*	-.390*	.526**	.747**	.632**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.040	.004	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PERPUSTAKAAN
UNNES

Correlations

		soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	Skor
soal30	Pearson Correlation	1	.602**	.016	.309	.328	.702**
	Sig. (2-tailed)		.001	.937	.110	.088	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal31	Pearson Correlation	.602**	1	-.436*	.282	-.175	.526**
	Sig. (2-tailed)	.001		.020	.146	.372	.004
	N	28	28	28	28	28	28
soal32	Pearson Correlation	.016	-.436*	1	.138	.439*	.195
	Sig. (2-tailed)	.937	.020		.482	.020	.320
	N	28	28	28	28	28	28
soal33	Pearson Correlation	.309	.282	.138	1	.029	.539**
	Sig. (2-tailed)	.110	.146	.482		.883	.003
	N	28	28	28	28	28	28
soal34	Pearson Correlation	.328	-.175	.439*	.029	1	.394*
	Sig. (2-tailed)	.088	.372	.020	.883		.038
	N	28	28	28	28	28	28
skor	Pearson Correlation	.702**	.526**	.195	.539**	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.320	.003	.038	
	N	28	28	28	28	28	28

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,838	,857	33

NO.	Kode Responden	NOMOR SOAL																																			Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	UC-01	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22
2	UC-02	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	16
3	UC-03	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	15
4	UC-04	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	9
5	UC-05	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21
6	UC-06	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18
7	UC-07	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
8	UC-08	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21
9	UC-09	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	17
10	UC-10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
11	UC-11	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10
12	UC-12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	19
13	UC-13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	21
14	UC-14	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	20
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
16	UC-16	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14
17	UC-17	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17
18	UC-18	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	11
19	UC-19	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	24
20	UC-20	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
21	UC-21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	21
22	UC-22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8
23	UC-23	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1		1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	15
24	UC-24	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	18
25	UC-25	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
26	UC-26	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	15
27	UC-27	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	14
28	UC-28	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11
Jumlah		17	14	24	2	1	20	19	17	11	3	1	15	23	7	15	23	3	15	16	11	5	12	28	25	11	2	15	15	13	17	13	13	13	4	

PERPUSTAKAAN UNNES

DAYA PEMBEDA

Butir soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
BA	14	12	14	2	1	12	13	12	7	3	1	6	14	4	6	14	3	13	6	7	3	6	14	14	2	2	14	12	12	13	11	6	11	2
BB	3	2	10	0	0	8	6	5	4	0	0	9	9	3	9	9	0	2	10	4	2	6	14	11	9	0	1	3	1	4	2	7	2	2
JA	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
JB	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
D	0.8	0.7	0.3	0.1	0.1	0.3	0.5	0.5	0.2	0.2	0.1	-0	0.4	0.1	-0	0.4	0.2	0.8	-0	0.2	0.1	0	0	0.2	-1	0.1	0.9	0.6	0.8	0.6	0.6	-0	0.6	0
Keterangan	BaikSkli	BaikSkli	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	TdkBaik	Cukup	Jelek	TdkBaik	Cukup	Cukup	BaikSkli	TdkBaik	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	TdkBaik	Jelek	BaikSkli	Baik	BaikSkli	Baik	Baik	TdkBaik	Baik	Jelek

TINGKAT KESUKARAN SOAL

Butir soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
B	17	14	24	2	1	20	19	17	11	3	1	15	23	7	15	23	3	15	16	11	5	12	28	25	11	2	15	15	13	17	13	13	13	4
JS	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P	0.6	0.5	0.9	0.1	0	0.7	0.7	0.6	0.4	0.1	0	0.5	0.8	0.3	0.5	0.8	0.1	0.5	0.6	0.4	0.2	0.4	1	0.9	0.4	0.1	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.1
Keterangan	sedang	sedang	mudah	sukar	sukar	mudah	Mudah	sedang	sedang	sukar	mudah	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	sukar	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	mudah	mudah	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 25

KISI –KISI DAN KUNCI JAWABAN SOAl PRE TEST

Indikator	Sebaran soal	Jenjang	Kunci Jawaban
1. Menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal	1	C1	B
	2	C1	C
	3	C1	A
	4	C1	B
	8	C1	C
	10	C1	C
	11	C1	A
	12	C1	E
2. Akun – akun yang ada didebet dan dikredit teridentifikasi	5	C2	C
	6	C2	B
	7	C2	D
	9	C2	B
	13	C2	C
	14	C2	B
	22	C2	C
	23	C2	E
3. Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi	15	C3	B
	16	C3	A
	17	C3	A
	18	C3	C
	19	C3	C
	20	C3	E
	21	C3	B
	24	C3	A
	25	C3	A

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 26

KISI –KISI DAN KUNCI JAWABAN SOAl POST TES

Indikator	Sebaran soal	Jenjang	Kunci Jawaban
1. Menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal	1	C1	A
	2	C1	B
	3	C1	C
	4	C1	B
	5	C1	C
	10	C1	C
	11	C1	A
	12	C1	E
2. Akun – akun yang ada didebet dan dikredit teridentifikasi	6	C2	C
	7	C2	B
	8	C2	D
	9	C2	B
	13	C2	B
	22	C2	C
	23	C2	E
3. Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi	14	C3	B
	15	C3	E
	16	C3	A
	17	C3	A
	18	C3	C
	19	C3	B
	20	C3	C
	21	C3	E
	24	C3	A
	25	C3	A

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 27

SOAL PRE TEST

SatuanPendidikan : SMA / MA

Kelas / Semester : XI / II

Mata Pelajaran : EKONOMI

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL :

- Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
- Baca soal dengan cermat dan teliti!
- Dalam mengerjakan soal dilarang berdiskusi, menyontek, melihat, atau menjiplak pekerjaan orang lain!
- Barang siapa yang melakukan kecurangan akan dikenakan sanksi
- Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar.
-

SOAL !

1. Nama lain dari Jurnal Umum adalah ...
   a. General Ledger
   b. General Journal
   c. Trial Balance
   d. Worksheet
   e. Financial Transaction
2. Dibawah ini yang termasuk fungsi dari jurnal adalah...
   a. Media
   b. Enstruktif
   c. Analisis
   d. Kooperatif
   e. Sintesis
3. Media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar dalam pencatatan akun disebut...
   a. Neraca
   b. Buku Besar
   c. Jurnal Umum
   d. Laporan Keuangan
   e. Kertas kerja

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

4. Menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi merupakan fungsi jurnal sebagai...
    a. Enstruktif
    b. Informatif
    c. Instruktif
    d. Historis
    e. Analisis
5. Transaksi yang mengakibatkan jumlah debet bertambah adalah...
    a. Hutang bertambah
    b. Pendapatan bertambah
    c. Perlengkapan bertambah
    d. Peralatan berkurang
    e. Modal bertambah
6. Transaksi pembayaran beban usaha akan mengakibatkan...
    a. Harta dan modal bertambah
    b. Kas berkurang dan modal berkurang
    c. Penghasilan dan modal bertambah
    d. Kas dan harta bertambah
    e. Penghasilan dan hutang berkurang
7. Apabila dalam suatu periode terjadi penurunan harta Rp.16.000.000,00 dan kenaikan modal sebesar Rp.4.000.000,00, maka besarnya hutang akan bertambah atau brkurang...
    a. Bertambah Rp 12.000.000,00
    b. Berkurang Rp.12.000.000,00
    c. Bertambah Rp 20.000.000,00
    d. Berkurang RP 20.000.000,00
    e. Bertambah Rp 24.000.000,00
8. Pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan kronologi kejadian merupakan pengertian dari fungsi jurnal yang mana ...
    a. Informatif
    b. Analisis
    c. Historis
    d. Instruktif
    e. Pencatatan
9. Transaksi yang mengakibatkan kas bertambah sebesar Rp.400.000,00 adalah ...
    a. Pembelian tunai perlengkapan sebesar Rp 400.000,00
    b. Penerimaan pendapatan jasa reparasi montor sebesar Rp 400.000,00
    c. Pelunasan hutang sebesar Rp 400.000,00
    d. Pengambilan prive sebesar Rp 400.000,00
    e. Pembelian peralatan tunai sebesar Rp 400.000,00

Perhatikan gambar di bawah ini !

Jurnal umum

1	2	3	4	5	6

10. Pada gambar jurnal diatas no 1 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
11. Pada gambar jurnal diatas no 4 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
12. Pada gambar jurnal diatas no 5 dan 6 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
13. Transaksi pembayaran angsuran hutang kepada bank sebesar Rp.2.000.000 dengan bunga sebesar Rp 100.000, dijurnal...
    a. Kas Rp. 2.100.000
       Bank Rp.2.100.000
    b. Bank Rp. 2.100.000
       Kas Rp.2.100.000
    c. Angsuran Hutang Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 100.000
       Kas Rp.2.100.000
    d. Utang usaha Rp. 2.100.000
       Kas Rp.2.100.000
    e. Utang bank Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 100.000
       Kas Rp.2.100.000
14. Desinta membuka usaha salon. Ia menginvestasikan uang tunai sebesar Rp.50.000.000,00 . Jurnal yang dibutuhkan adalah...

a. Modal sebelah debet, Investasi sebelah kredit
b. Kas sebelah debet, Modal sebelah kredit
c. Modal sebelah debet, Kas sebelah kredit
d. Kas sebelah debet, Utang sebelah kredit
e. Kas sebelah kredit, Modal sebelah kredit

15. Penyerahan uang tunai dari pemilik (suyono) sebesar Rp.5000.000 dicatat dalam jurnal umum adalah...
    a. Modal Suyono Rp 5.000.000
       Kas Rp. 5.000.000
    b. Kas Rp 5.000.000
       Modal suyono Rp.5.000.000
    c. Kas Rp 5.000.000
       Utang Rp.5.000.000
    d. Uang tunai Rp 5.000.000
       Modal suyono Rp.5.000.000
    e. Modal suyono Rp 5.000.000
       Uang tunai Rp.5.000.000
16. Pendapatan dari rias temanten sebesar Rp. 500.000 baru diterima tunai Rp. 300.000 dan sisanya diterima kemudian, jurnalnya adalah...
    a. Kas Rp.300.000
       Piutang usaha Rp.200.000
       Pendapatan rias Rp.500.000
    b. Kas Rp.300.000
       Pendapatan jasa Rp.200.000
       Pendapatan rias Rp.500.000
    c. Kas Rp.300.000
       Pendapatan ymh diterima Rp.200.000
       Pendapatan rias Rp.500.000
    d. Pendapatan ymh diterima Rp.200.000
       Uang tunai Rp.300.000
       Pendapatan jasa Rp.500.000
    e. Kas Rp.300.000
       Pendapatan rias Rp.200.000
       Pendapatan jasa Rp.500.000
17. Dibeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp.1.000.000, jurnalnya adalah ...
    a. Perlengkapan kantor Rp.1.000.000
       Utang Usaha Rp.1.000.000
    b. Perlengkapan kantor Rp.1.000.000
       Kas Rp.1.000.000
    c. Utang usaha Rp.1.000.000
       Kas Rp.1.000.000
    d. Utang usaha Rp.1.000.000

Modal Rp.1.000.000

e. Modal Rp.1.000.000

Utang Usaha Rp.1.000.000

18. Pada tanggal 15 Agustus 2012 PT.Argo Jaya membeli sebuah traktor seharga Rp.38.000.000 secara kredit, PT. Argo Jaya melunasi seminggu kemudian. Berdasarkan ilustrasi tersebut jurnalnya adalah...
    a. Kas Rp.38.000.000
       Mesin Traktor Rp.38.000.000
    b. Beban Gaji Rp.38.000.000
       Kas Rp.38.000.000
    c. Mesin Traktor Rp.38.000.000
       Utang Usaha Rp.38.000.000
    d. Piutang Usaha Rp.38.000.000
       Kas Rp.38.000.000
    e. Mesin Traktor Rp.38.000.000
       Kas Rp.38.000.000
19. Pembayaran pelunasan pinjaman bank sebesar Rp.2.532.000 akan dicatat dalam jurnal umum berikut ...
    a. Kas Rp.2.352.000
       Utang bank Rp.2.352.000
    b. Penutupan bank Rp.2.352.000
       Kas Rp.2.32.000
    c. Utang bank Rp.2532.000
       Kas Rp.2.532.000
    d. Kas Rp.2532.000
       Piutang bank Rp.2.532.000
    e. Piutang bank Rp.2532.000
       Kas Rp.2.532.000
20. Pembayaran angsuran kepada bank sebesar Rp.2.000.000 dengan bunga sebesar Rp 136.000, dijurnal...
    a. Kas Rp. 2.100.000
       Bank Rp.2.100.000
    b. Bank Rp. 2.100.000
       Kas Rp.2.100.000
    c. Angsuran Bank Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 163.000
       Kas Rp.2.136.000
    d. Utang usaha Rp. 2.136.000
       Kas Rp.2.136.000

e. Angsuran Bank Rp 2.000.000
Beban bunga Rp. 136.000
Modal Rp.2.136.000

21. Dibayar beban iklan sebesar Rp 150.000, jurnalnya adalah ...
    a. Beban iklan Rp 150.000
       Utang usaha Rp 150.000
    b. Beban iklan Rp 150.000
       kas Rp 150.000
    c. Beban iklan Rp 150.000
       Modal Rp 150.000
    d. Utang usaha Rp 150.000
       Beban iklan Rp 150.000
    e. Utang usaha Rp 150.000
       Bebn Iklan Rp 150.000
22. Pembelian bahan seharga Rp 1.500.000 akan dibayar sebulan kemudian dan upah tenaga kerja sebesar Rp 200.000 dibayar tunai. Transaksi tersebut melibatkan...
    a. 3 akun D ; 2 akun K
    b. 2 akun D ; 1 akun K
    c. 2 akun D ; 2 akun K
    d. 1 akun D ; 1 akun K
    e. 1 akun D ; 2 akun K
23. Pembelian peralatan seharga Rp 4.000.000 dibayar Rp 1.500.000 dengan tunai dan sisanya dibayar satu minggu kedepan. Transaksi tersebut melibatkan akun...
    a. Kas sebelah Kredit
    b. Utang sebelah Kredit
    c. Peralatan sebelah kredit
    d. a,b, dan c benar
    e. a dan b benar

24. Tanggal 2 Januari 2013 dibayar sewa untuk satu tahun Rp.3.000.000 di jurnal...
    a. Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
       Kas Rp 3.000.000
    b. Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
       Beban sewa Rp 3.000.000
    c. Beban Sewa Rp 3.000.000
       Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
    d. Sewa dibayar dimuka Rp 3.000.000
       Hutang dagang Rp 3.000.000
    e. Beban sewa Rp 3.000.000
       Hutang Dagang Rp 3.000.000
25. Pada tanggal 1 Mei dbayar iklan 10 kali penerbitan pada harian ibu kota Rp 1.800.000, jurnalnya adalah ...

PERPUSTAKAAN UNNES

a.	Beban Iklan	Rp 1.800.000	
	Kas		Rp 1.800.000
b.	Beban iklan	Rp 1.800.000	
	Utang usaha		Rp 1.800.000
c.	Kas	Rp 1.800.000	
	Iklan dibayar dimuka		Rp 1.800.000
d.	Kas	Rp 1.800.000	
	Beban iklan		Rp 1.800.000
e.	Beban iklan	Rp 1.800.000	
	Iklan dibayar dimuka		Rp 1.800.000

SELAMAT MENGERJAKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 28

SOAL POST TEST

SatuanPendidikan : SMA / MA

Kelas / Semester : XI / II

Mata Pelajaran : EKONOMI

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL :

- Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
- Baca soal dengan cermat dan teliti!
- Dalam mengerjakan soal dilarang berdiskusi, menyontek, melihat, atau menjiplak pekerjaan orang lain!
- Barang siapa yang melakukan kecurangan akan dikenakan sanksi
- Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar.

SOAL !

1. Media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar dalam pencatatan akun disebut...
   a. Neraca
   b. Buku Besar
   c. Jurnal Umum
   d. Laporan Keuangan
   e. Kertas kerja
2. Nama lain dari Jurnal Umum adalah ...
   a. General Ledger
   b. General Journal
   c. Trial Balance
   d. Worksheet
   e. Financial Transaction
3. Dibawah ini yang termasuk fungsi dari jurnal adalah...
   a. Media
   b. Enstruktif
   c. Analisis
   d. Kooperatif
   e. Sintesis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4. Menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi merupakan fungsi jurnal sebagai...
    a. Enstruktif
    b. Informatif
    c. Instruktif
    d. Historis
    e. Analisis
5. Pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan kronologi kejadian merupakan pengertian dari fungsi jurnal yang mana ...
    a. Informatif
    b. Analisis
    c. Historis
    d. Instruktif
    e. Pencatatan
6. Transaksi yang mengakibatkan jumlah debet bertambah adalah...
    a. Hutang bertambah
    b. Pendapatan bertambah
    c. Perlengkapan bertambah
    d. Peralatan berkurang
    e. Modal bertambah
7. Transaksi pembayaran beban usaha akan mengakibatkan...
    a. Harta dan modal bertambah
    b. Kas berkurang dan modal berkurang
    c. Penghasilan dan modal bertambah
    d. Kas dan harta bertambah
    e. Penghasilan dan hutang berkurang
8. Apabila dalam suatu periode terjadi penurunan harta Rp.16.000.000,00 dan kenaikan modal sebesar Rp.4.000.000,00, maka besarnya hutang akan bertambah atau brkurang...
    a. Bertambah Rp 12.000.000,00
    b. Berkurang Rp.12.000.000,00
    c. Bertambah Rp 20.000.000,00
    d. Berkurang RP 20.000.000,00
    e. Bertambah Rp 24.000.000,00
9. Transaksi yang mengakibatkan kas bertambah sebesar Rp.400.000,00 adalah ...
    a. Pembelian tunai perlengkapan sebesar Rp 400.000,00
    b. Penerimaan pendapatan jasa reparasi montor sebesar Rp 400.000,00
    c. Pelunasan hutang sebesar Rp 400.000,00
    d. Pengambilan prive sebesar Rp 400.000,00
    e. Pembelian peralatan tunai sebesar Rp 400.000,00

Perhatikan gambar di bawah ini !

Jurnal umum

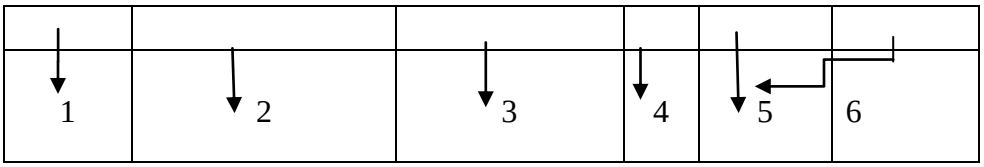

10. Pada gambar jurnal diatas no 1 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
11. Pada gambar jurnal diatas no 4 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
12. Pada gambar jurnal diatas no 5 dan 6 menunjukkan kolom apa...
    a. Ref
    b. No.Bukti Transaksi
    c. Tanggal
    d. Akun keterangan
    e. Debet / kredit
13. Desinta membuka usaha salon. Ia menginvestasikan uang tunai sebesar Rp.50.000.000,00 . Jurnal yang dibutuhkan adalah...
    a. Modal sebelah debet, Investasi sebelah kredit
    b. Kas sebelah debet, Modal sebelah kredit
    c. Modal sebelah debet, Kas sebelah kredit
    d. Kas sebelah debet, Utang sebelah kredit
    e. Kas sebelah kredit, Modal sebelah kredit
14. Penyerahan uang tunai dari pemilik (suyono) sebesar Rp.5000.000 dicatat dalam jurnal umum adalah...
    a. Modal Suyono Rp 5.000.000
       Kas Rp. 5.000.000
    b. Kas Rp 5.000.000
       Modal suyono Rp.5.000.000
    c. Kas Rp 5.000.000
       Utang Rp.5.000.000

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

d. Uang tunai Rp 5.000.000
Modal suyono Rp.5.000.000
e. Modal suyono Rp 5.000.000
Uang tunai Rp.5.000.000

15. Transaksi pembayaran angsuran hutang kepada bank sebesar Rp.2.000.000 dengan bunga sebesar Rp 100.000, dijurnal...
a. Kas Rp. 2.100.000
Bank Rp.2.100.000
b. Bank Rp. 2.100.000
Kas Rp.2.100.000
c. Angsuran Hutang Rp 2.000.000
Beban bunga Rp. 100.000
Kas Rp.2.100.000
d. Utang usaha Rp. 2.100.000
Kas Rp.2.100.000
e. Utang bank Rp 2.000.000
Beban bunga Rp. 100.000
Kas Rp.2.100.000

16. Pendapatan dari rias temanten sebesar Rp. 500.000 baru diterima tunai Rp. 300.000 dan sisanya diterima kemudian, jurnalnya adalah...
a. Kas Rp.300.000
Piutang usaha Rp.200.000
Pendapatan rias Rp.500.000
b. Kas Rp.300.000
Pendapatan jasa Rp.200.000
Pendapatan rias Rp.500.000
c. Kas Rp.300.000
Pendapatan ymh diterima Rp.200.000
Pendapatan rias Rp.500.000
d. Pendapatan ymh diterima Rp.200.000
Uang tunai Rp.300.000
Pendapatan jasa Rp.500.000
e. Kas Rp.300.000
Pendapatan rias Rp.200.000
Pendapatan jasa Rp.500.000

17. Dibeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp.1.000.000, jurnalnya adalah ...
a. Perlengkapan kantor Rp.1.000.000
Utang Usaha Rp.1.000.000
b. Perlengkapan kantor Rp.1.000.000
Kas Rp.1.000.000

c. Utang usaha Rp.1.000.000
Kas Rp.1.000.000
d. Utang usaha Rp.1.000.000
Modal Rp.1.000.000
e. Modal Rp.1.000.000
Utang Usaha Rp.1.000.000

18. Pada tanggal 15 Agustus 2012 PT.Argo Jaya membeli sebuah traktor seharga Rp.38.000.000 secara kredit, PT. Argo Jaya melunasi seminggu kemudian. Berdasarkan ilustrasi tersebut jurnalnya adalah...
a. Kas Rp.38.000.000
Mesin Traktor Rp.38.000.000
b. Beban Gaji Rp.38.000.000
Kas Rp.38.000.000
c. Mesin Traktor Rp.38.000.000
Utang Usaha Rp.38.000.000
d. Piutang Usaha Rp.38.000.000
Kas Rp.38.000.000
e. Mesin Traktor Rp.38.000.000
Kas Rp.38.000.000

19. Dibayar beban iklan sebesar Rp 150.000, jurnalnya adalah ...
a. Beban iklan Rp 150.000
Utang usaha Rp 150.000
b. Beban iklan Rp 150.000
kas Rp 150.000
c. Beban iklan Rp 150.000
Modal Rp 150.000
d. Utang usaha Rp 150.000
Beban iklan Rp 150.000
e. Utang usaha Rp 150.000
Bebn Iklan Rp 150.000

20. Pembayaran pelunasan pinjaman bank sebesar Rp.2.532.000 akan dicatat dalam jurnal umum berikut ...
a. Kas Rp.2.352.000
Utang bank Rp.2.352.000
b. Penutupan bank Rp.2.352.000
Kas Rp.2.32.000
c. Utang bank Rp.2532.000
Kas Rp.2.532.000
d. Kas Rp.2532.000

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Piutang bank Rp.2.532.000

e. Piutang bank Rp.2532.000
Kas Rp.2.532.000

21. Pembayaran angsuran kepada bank sebesar Rp.2.000.000 dengan bunga sebesar Rp 136.000, dijurnal...
    a. Kas Rp. 2.100.000
       Bank Rp.2.100.000
    b. Bank Rp. 2.100.000
       Kas Rp.2.100.000
    c. Angsuran Bank Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 163.000
       Kas Rp.2.136.000
    d. Utang usaha Rp. 2.136.000
       Kas Rp.2.136.000
    e. Angsuran Bank Rp 2.000.000
       Beban bunga Rp. 136.000
       Modal Rp.2.136.000
22. Pembelian bahan seharga Rp 1.500.000 akan dibayar sebulan kemudian dan upah tenaga kerja sebesar Rp 200.000 dibayar tunai. Transaksi tersebut melibatkan...
    a. 3 akun D ; 2 akun K
    b. 2 akun D ; 1 akun K
    c. 2 akun D ; 2 akun K
    d. 1 akun D ; 1 akun K
    e. 1 akun D ; 2 akun K
23. Pembelian peralatan seharga Rp 4.000.000 dibayar Rp 1.500.000 dengan tunai dan sisanya dibayar satu minggu kedepan. Transaksi tersebut melibatkan akun...
    a. Kas sebelah Kredit
    b. Utang sebelah Kredit
    c. Peralatan sebelah kredit
    d. a,b, dan c benar
    e. a dan b benar

24. Pada tanggal 1 Mei dbayar iklan 10 kali penerbitan pada harian ibu kota Rp 1.800.000, jurnalnya adalah ...
    a. Beban Iklan Rp 1.800.000
       Kas Rp 1.800.000
    b. Beban iklan Rp 1.800.000
       Utang usaha Rp 1.800.000
    c. Kas Rp 1.800.000
       Iklan dibayar dimuka Rp 1.800.000
    d. Kas Rp 1.800.000

	Beban iklan	Rp 1.800.000
e. Beban iklan	Rp 1.800.000	
	Iklan dibayar dimuka	Rp 1.800.000

25. Tanggal 2 Januari 2013 dibayar sewa untuk satu tahun Rp.3.000.000 di jurnal...

a. Sewa dibayar dimuka	Rp 3.000.000	
	Kas	Rp 3.000.000
b. Sewa dibayar dimuka	Rp 3.000.000	
	Beban sewa	Rp 3.000.000
c. Beban Sewa	Rp 3.000.000	
	Sewa dibayar dimuka	Rp 3.000.000
d. Sewa dibayar dimuka	Rp 3.000.000	
	Hutang dagang	Rp 3.000.000
e. Beban sewa	Rp 3.000.000	
	Hutang Dagang	Rp 3.000.000

SELAMAT MENGERJAKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 29

DAFTAR NILAI PRE TEST

Kompetensi Dasar: Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum

NO	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	**Nilai**	**Nama Siswa**	**Nilai**
1	Aditya Eka Darma Setyani	60	Andini Lupita Putri	56
2	Agi Agustian	64	Berrlian Rakhma Sari	64
3	Amalia Rahma Lisnantyas	64	Dewi Valentina	56
4	Amalia Tungga Dewi	60	Dika Frastiyanto	56
5	Anggun Septina Lukitasari	56	Dwi Istikhomah	64
6	Arifia Marsa Salsabila	68	Ela Rosita Devi	56
7	Cloudyna Mazaya Rani	68	Elika Aji Zulmaini	64
8	Dita Rahmawati	56	Endang Sulistyowati	52
9	Dita Reni Anggraini	52	Febyana Putri Lieswardhini	64
10	Dwi Setyo Ningsih	56	Ghea Ajrina Fadhila	52
11	Fatia Kultsum	68	Herawan Pambudi	56
12	Hibatullah Bayu Prasetya	64	Ihsan Nurul Arifin	60
13	Khilya Khusnia	52	Ika Ayu Setyoningsih	72
14	Kurniawan Aji Prabowo	60	Ika Mei Saroh Puspitaningsih	68
15	Libriana Intan Safitri	48	Indah Dwi Listiyani	64
16	Muhammad Habibie Ahsani	60	Istikbar Mughni	68
17	Natani Ayu Wibawa	68	Miftakhul Nurjannah	64
18	Nurul Aini	56	Moch. Fajrin Ardhi P	56
19	Prasita Mardhikasari	64	Muhammad Fandholi	56
20	Rahadhion Dwi Kurnianto	62	Muhammad Zainuddin	60
21	Retno Sekarningrum	64	Novian Setyo Nugroho	64
22	Rexy Rizky Rhamadhan	56	Rizkina Reky Nurmayani	60
23	Setyana Dewi Sesanti	68	Septhiand Dara Dian Addina	56
24	Siti Nurwahyu Setyaningsih	60	Siti Dwi Puspitasari	60
25	Siti Qomariah	56	Srining Setiyowati	56
26	Thea Aldena Gisa Elnuari	58	Wahyu Nur Utami	72
27	Wahda Mahrina Ayubidari	72	Yelly Cindika	56
28	Wiangga Febranto Ramadhan	76	Yessica Hardianto	68
29	Yoga Surya Prabowo	64	Yosua Adhi Nugroho	56
30	Yufita Nurhandayani	72	Zakiyah Umami	60

Guru Ekonomi kelas XI IPS

MADICHAH, S.Pd.

NIP.198203172010012023

Hasil olah data Pre test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
eksperimen_pre	30	61.73	6.554	48	76
kontrol_pre	30	60.53	5.532	52	72

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen_pre	kontrol_pre
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	61.73	60.53
	Std. Deviation	6.554	5.532
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.227
	Positive	.109	.227
	Negative	-.102	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.598	1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867	.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test of Homogeneity of Variances

Kemampun

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.660	1	58	.420

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kemampun	Equal variances assumed	.660	.420	.766	58	.447	1.200	1.566	-1.935	4.335
	Equal variances not assumed			.766	56.408	.447	1.200	1.566	-1.936	4.336

Lampira 30

DAFTAR NILAI POST TEST

Kompetensi Dasar: Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum

NO	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	**Nilai**	**Nama Siswa**	**Nilai**
1	Aditya Eka Darma Setyani	80	Andini Lupita Putri	72
2	Agi Agustian	84	Berrlian Rakhma Sari	82
3	Amalia Rahma Lisnantyas	84	Dewi Valentina	76
4	Amalia Tungga Dewi	80	Dika Frastiyanto	80
5	Anggun Septina Lukitasari	72	Dwi Istikhomah	88
6	Arifia Marsa Salsabila	84	Ela Rosita Devi	80
7	Cloudyna Mazaya Rani	94	Elika Aji Zulmaini	92
8	Dita Rahmawati	87	Endang Sulistyowati	72
9	Dita Reni Anggraini	76	Febyana Putri Lieswardhini	88
10	Dwi Setyo Ningsih	92	Ghea Ajrina Fadhila	76
11	Fatia Kultsum	100	Herawan Pambudi	80
12	Hibatullah Bayu Prasetya	92	Ihsan Nurul Arifin	84
13	Khilya Khusnia	84	Ika Ayu Setyoningsih	100
14	Kurniawan Aji Prabowo	94	Ika Mei Saroh Puspitaningsih	92
15	Libriana Intan Safitri	76	Indah Dwi Listiyani	92
16	Muhammad Habibie Ahsani	84	Istikbar Mughni	96
17	Natani Ayu Wibawa	92	Miftakhul Nurjannah	88
18	Nurul Aini	76	Moch. Fajrin Ardhi P	76
19	Prasita Mardhikasari	84	Muhammad Fandholi	74
20	Rahadhion Dwi Kurnianto	92	Muhammad Zainuddin	88
21	Retno Sekarningrum	80	Novian Setyo Nugroho	92
22	Rexy Rizky Rhamadhan	76	Rizkina Reky Nurmayani	88
23	Setyana Dewi Sesanti	100	Septhiand Dara Dian Addina	76
24	Siti Nurwahyu Setyaningsih	96	Siti Dwi Puspitasari	84
25	Siti Qomariah	76	Srining Setiyowati	80
26	Thea Aldena Gisa Elnuari	84	Wahyu Nur Utami	96
27	Wahda Mahrina Ayubidari	100	Yelly Cindika	76
28	Wiangga Febranto Ramadhan	100	Yessica Hardianto	88
29	Yoga Surya Prabowo	92	Yosua Adhi Nugroho	72
30	Yufita Nurhandayani	96	Zakiyah Umami	84

Guru Ekonomi kelas XI IPS

MADICHAH, S.Pd.

NIP.198203172010012023

Olahan data post tes

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
eksperimen_post	30	86.90	8.511	72	100
kotrol_post	30	83.73	7.909	72	100

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen_post	kotrol_post
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	86.90	83.73
	Std. Deviation	8.511	7.909
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.139
	Positive	.167	.136
	Negative	-.159	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.913	.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375	.612

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.418	1	58	.520

Lampiran 31

Uj hipotesis

HIPOTESIS 1

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Angket_sebelum - Angket_sesudah	-2.300	1.442	.263	-2.838	-1.762	-8.736	29	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Angket_sebelum	43.87	30	4.932	.900
	Angket_sesudah	46.17	30	3.957	.723

HIPOTESIS 2

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.418	.520	1.493	58	0.014	3.167	2.121	1.079	7.413
	Equal variances not assumed			1.493	57.690	0.014	3.167	2.121	1.079	7.414

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	30	86.90	8.511	1.544
	Kontrol	30	83.73	7.909	1.444

Lampiran 32

DAFTAR KELOMPOK DISKUSI KELAS EKSPERIMEN

	NAMA
KELOMPOK 1	Arifia Marsa.S
	Cloudyna .M
	Libriana Intan.S
	Siti Qomariah
	Thea Aldena .G
	Yoga Surya .P
KELOMPOK 2	Amalia Rahma Lisnantyas
	Dita Rahmawati
	Fatia Kulsum
	Kurniawan Aji Prabowo
	Retno Sekarningrum
	Yunita Nurhandayani
KELOMPOK 3	Amalia Tungga Dewi
	Dita Reni Anggraini
	M.Habibie
	Prasita Mahardhikasari
	Setyana D. Sesanti
	Wiangga .F
KELOMPOK 4	Anggun Septian.L
	Dwi Setyaningsih
	Khilya Kusnia
	Natania Ayu
	Rahadhion .D.K
	Rexy Rizki .R
KELOMPOK 5	Aditya Eka
	Agi Agustian
	Hibatulah Bayu.P
	Nurul Aini
	Siti Nur Wahyu.S
	Wahda Mahrina

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 33

DOKUMENTASI

Pelaksanaan pre test kelas eksperimen

Pelaksanaan pre test kelas kontrol

Pelaksanan pembelajaran kelas eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol

Pelaksanaan post test kelas eksperimen

Pelaksanaan post test kelas kontrol

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 81 /UN37.I.7/PP/2013 ..15.. Januari 2013
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA N 1 Rembang
Jl . Gajah Mada No. 5
Rembang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Dwi Putri ayu Sari
N I M : 710 140 9022
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akt.

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum Perusahaan Jasa Kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2013 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 REMBANG
TERAKREDITASI A
Jalan Gajah Mada 5, Rembang 59201, Telepon & Fax. (0295) 691375
e-mail : sma1rbg@yahoo.co.id website : www.smansarbg.com
039
Reg. 61Q11944

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.1 / 345 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rembang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: DWI PUTRI ERVINA AYU SARI
N I M	: 7101409022
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Adalah benar – benar telah melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KOMPETENSI DASAR MENCATAT TRANSAKSI KE DALAM JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 REMBANG.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 20 Maret 2013
Kepala SMA Negeri 1 Rembang

SMAN 1 REMBANG

Drs. Setiya Purwoko, M.Pd
Pembina / IV a
NIP 19630328 198803 1 003